

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
*As of 30 June 2026
and for the six months period ended*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT INDOKINET TBK DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD
THEN ENDED
PT INDOKINET TBK AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi,
kami yang bertanda tangan dibawah ini:

On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:

Nama
Alamat Kantor

Donaully Elena Situmorang
Rumah Indonet,
Jl. Rempoa Raya No.11
Jl. Mustika Raya No. 6

Name
Office Address

Alamat domisili atau
sesuai KTP
Nomor Telepon
Jabatan

(021) 7388 2525
Direktur Utama/ President Director

Domicile address or address
according to ID
Telephone
Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indointernet Tbk dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit any information or material fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT Indointernet Tbk and subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

29 Juli/July 2026




Donaully Elena Situmorang
Direktur Utama/ President Director

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 1/1 – Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2026**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni / June 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	507,584	5	485,733	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak ketiga	236,031	6	231,989	Third parties -
- Pihak berelasi	6,417	6,23	4,367	Related parties -
Pajak dibayar di muka	459,760	7a	156,611	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	15,444		18,297	Prepayments
Aset lancar lain-lain	<u>11,000</u>		<u>5,609</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>1,236,236</u>		<u>902,606</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Klaim pengembalian pajak	52,888	7b	37,243	Claim for tax refunds
Aset pajak tangguhan	10,631	7f	6,967	Deferred tax assets
Aset tetap	8,850,438	8	4,200,453	Fixed assets
Aset takberwujud	3,359		2,967	Intangible assets
Uang muka pembelian	524,873		164,758	Advance Payments
Aset tidak lancar lain-lain	<u>309,417</u>		<u>140,013</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>9,751,606</u>		<u>4,552,401</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>10,987,842</u>		<u>5,455,007</u>	TOTAL ASSETS

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 1/2 – Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2026**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni / June 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	449,806	9	289,505	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	6,085		5,875	Other payables - third parties
Liabilitas sewa	2,417	10	1,316	Lease liabilities
Utang pajak	23,710	7c	5,829	Taxes payable
Akrual	2,399,307	11	684,322	Accruals
Utang bank	47,999	14	40,549	Bank loans
Pendapatan tangguhan	146,480	12	155,697	Unearned revenues
Liabilitas derivatif	14,353	13	-	Derivatives liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	-		4,561	Other short-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	3,090,157		1,187,654	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang bank	6,040,705	14	2,403,073	Bank loans
Kewajiban imbalan pascakerja	22,662	15	21,845	Post-employment benefits obligation
Liabilitas sewa	2,406	10	858	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	18,955		12,031	Other long-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	6,084,728		2,437,807	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	9,174,885		3,625,461	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp10 (full amount) per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorised capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.020.250.000 saham	20,203	16	20,203	Issued and fully paid capital - 2,020,250,000 shares
Tambahan modal disetor	582,610	18	582,610	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	4,040		4,040	Appropriated -
- Belum dicadangkan	1,200,431		1,217,298	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,807,284		1,824,151	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	5,673	19	5,395	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	1,812,957		1,829,546	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10,987,842		5,455,007	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 2/1 – Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June			
	2026	Catatan/ Notes	2025	
PENDAPATAN BERSIH	491,844	20	375,063	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(254,650)	21	(201,922)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	237,194		173,141	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(2,457)	22a	(1,796)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(64,392)	22b	(55,497)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	744		1,861	Interest income
Beban pinjaman	(101,190)	14	(49,821)	Borrowing costs
Beban bunga liabilitas sewa	(108)	10	(85)	Interest on lease liabilities
Kerugian selisih kurs, bersih (Beban) Pendapatan operasi lainnya	(70,041)		(892)	Foreign exchange losses, net (expense) income
	103		(656)	
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(353)		66,255	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	(5,546)	7d	(11,346)	Current
Tangguhan	506	7f	(551)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(5,040)		(11,897)	INCOME TAX EXPENSES
(RUGI) LABA PERIODE BERJALAN	(5,393)		54,358	(LOSS) PROFIT FOR THE PERIOD
Rugi komprehensif lain:				Other comprehensive loss:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja karyawan, setelah pajak	-		-	Remeasurement of post employment benefits obligation, net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung arus kas	(11,196)			Changes in fair value of cash flow hedge
	(11,196)		-	
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(16,589)		54,358	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE PERIOD

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 2/2 – Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ <i>Period Ended 30 June</i>			
	2026	Catatan/ <i>Notes</i>	2025	
(Rugi) laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				(Loss) profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(5,671)		54,477	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	278	19	(119)	Non-controlling interests
Jumlah	(5,393)		54,358	Total
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(16,867)		54,477	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	278	19	(119)	Non-controlling interests
Jumlah	(16,589)		54,358	Total
(Rugi) laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	(3)	17	27	(Loss) earnings per share - basic and diluted (full amount)

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 3 – Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to the owners of the parent entity</i>						
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2025	20,203	582,610	4,040	1,096,639	1,703,492	5,457	1,708,949	Balance as at 1 January 2025
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	15	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax
Laba periode berjalan	-	-	-	54,477	54,477	(119)	54,358	Profit for the period
Saldo 30 Juni 2025	20,203	582,610	4,040	1,151,116	1,757,969	5,338	1,763,307	Balance as at 30 June 2025
Saldo 1 Januari 2026	20,203	582,610	4,040	1,217,298	1,824,151	5,395	1,829,546	Balance as at 1 January 2026
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	15	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax
Kerugian penyesuaian nilai wajar - lindung nilai arus kas	13	-	-	(11,196)	(11,196)	-	(11,196)	Loss on fair value adjustment - cash flow hedge
(Rugi) laba periode berjalan	-	-	-	(5,671)	(5,671)	278	(5,393)	(Loss) profit for the period
Saldo 30 Juni 2026	20,203	582,610	4,040	1,200,431	1,807,284	5,673	1,812,957	Balance as at 30 June 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 4 – Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June			
	2026	Catatan/ Notes	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	598,036		529,644	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	745		1,861	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas kepada pemasok	(513,814)		(237,266)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(83,916)		(63,247)	Cash paid to employees
Kas yang (digunakan untuk) diperoleh dari kegiatan usaha	1,051		230,992	Cash (used in) generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(20,488)		(14,672)	Income tax paid
Pengembalian pajak penghasilan	-		7,125	Income tax paid
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	(108)	10	(85)	Cash paid for interest expense on lease liabilities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(19,545)		223,360	Net cash flows (used in) generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(3,253,630)	8,27	(499,301)	Acquisition of fixed assets
Penempatan uang jaminan	(170,000)		-	Placement of refundable deposits
Pembelian perangkat lunak	(392)		(24)	Purchase of software
Hasil penjualan aset tetap	142	8	14	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3,423,880)		(499,311)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	3,723,847		302,298	Proceeds from bank loans
Pembayaran bunga pinjaman	(117,677)		(48,877)	Payment of loan interest
Pembayaran liabilitas sewa	(1,379)	10	(424)	Payments of lease liabilities
Pembayaran biaya transaksi pinjaman	(152,161)		(756)	Payment of loan transaction cost
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	3,452,630		252,241	Net cash flows provided from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	9,205		(23,710)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	485,733		275,307	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	12,646		563	EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	507,584	5	252,160	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/1 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indointernet Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Maret 1994 berdasarkan Akta Notaris No. 57 oleh Soekami, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10.436.HT.01.01.Th.94 tertanggal 7 Juli 1994 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 91, Tambahan No. 9173 tanggal 15 November 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali dirubah. Perubahan terakhir sehubungan dengan pemecahan saham, sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No. 118 tanggal 25 Oktober 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0133426 tanggal 26 Oktober 2023.

Perusahaan berdomisili di Tangerang Selatan dan berkantor pusat di Jalan Rempoa Raya No. 11, Ciputat, Tangerang Selatan, Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 132 tertanggal 25 Mei 2023 Pasal 3 ayat (2), kegiatan usaha utama Perusahaan adalah *Internet Service Provider*, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas *hosting* dan kegiatan terkait, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, serta aktivitas telekomunikasi satelit. Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah aktivitas perusahaan *holding*. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan April 1994.

b. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Digital Edge (Hong Kong) Ltd merupakan entitas induk langsung, sementara DEA TopCo Limited Partnership merupakan entitas induk terakhir yang mempunyai pengendalian langsung terhadap Perusahaan dan entitas anak.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Indointernet Tbk ("the Company") was established on 23 March 1994 based on Notarial Deed No. 57 of Soekami, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in decision letter No. C2-10.436.HT.01.01.Th.94 dated 7 July 1994 and was published in Supplement No. 9173 of State Gazette No. 91 dated 15 November 1994. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in relation to stock split, as stated in the Notarial Deed No. 118 dated 25 October 2023 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The Change had been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0133426 dated 26 October 2023.

The Company is domiciled in Tangerang Selatan and its head office is located at Jalan Rempoa Raya No. 11, Ciputat, Tangerang Selatan, Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 132 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated 25 May 2023, Article 3 paragraph (2), the main business activities of the Company are Internet Service Providers, telecommunication activities by cable, hosting activities and its related activities, computer consulting and other computer facilities management, and satellite telecommunication activities. The Company's supporting business activity comprises that of a holding company. The Company commenced its commercial operations in April 1994.

b. Parent and ultimate parent entity

Digital Edge (Hong Kong) Ltd is the direct parent entity, while DEA TopCo Limited Partnership is the ultimate parent entity that has direct control of the Company and its subsidiaries.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/2 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perseroan dan aksi korporasi

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. S-12/D.04/2021 tanggal 28 Januari 2021, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 8 Februari 2021, Perusahaan mencatatkan 80.810.000 sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal sebesar Rp50 (nilai penuh) per saham dengan harga sebesar Rp7.375 (nilai penuh) per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp587.634 dicatat sebagai “Tambahan Modal Disetor”, setelah dikurangi dengan biaya emisi efek dari hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp4.299 (Catatan 18).

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Februari 2021.

Pada tanggal 9 Februari 2026, Perusahaan telah menyampaikan permohonan pembatalan pencatatan dan permohonan suspensi efek kepada Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tanggal 10 Februari 2026, BEI telah memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan efek Perusahaan.

Sebagai bagian dari proses tersebut, pada tanggal 24 Juni 2026, pemegang saham pengendali Perusahaan, telah melaksanakan penawaran tender sukarela kepada pemegang saham publik Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses penawaran tender sukarela ini masih dalam proses penelaahan oleh Otoritas Jasa Keuangan

1. GENERAL (continued)

c. The Company's public offering and corporate action

Based on Letter No. S-12/D.04/2021 dated 28 January 2021 of the Financial Services Authority (“OJK”), the Company Registration Statement regarding its Initial Public Offering (“IPO”) of shares was declared effective. On 8 February 2021, the Company listed 80,810,000 out of its issued and fully paid shares at a par value of Rp50 (full amount) per share and at a price of Rp7,375 (full amount) per share. The excess amount received from the issuance of shares over their par value, amounting to Rp587,634 was recorded as “Additional Paid-in Capital”, net of share issuance cost from the proceeds of the initial public offering of Rp4,299 (Note 18).

All of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 8 February 2021.

On 9 February 2026, the Company has submitted a request of delisting and request of securities suspension to the Indonesian Stock Exchange (IDX). On 10 February 2026, IDX has decided to temporarily suspend the Company's share trading.

As part of the process, on 24 June 2026, the Company's controlling shareholder has conducted a voluntary tender offer to the Company's public shareholders in accordance with the prevailing laws and regulations. As of the completion date of these consolidated financial statements, the voluntary tender offer process is still under review by the Financial Services Authority

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/3 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perseroan dan aksi korporasi (lanjutan)

Pemecahan saham

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 Oktober 2023, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 118, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0133426 tanggal 26 Oktober 2023, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp50 per saham menjadi Rp10 per saham ("Pemecahan Saham"). Dengan dilaksanakannya pemecahan saham, maka jumlah saham dalam modal dasar Perusahaan berubah dari semula 1.200.000.000 saham menjadi 6.000.000.000 saham, dan jumlah saham yang diterbitkan dan disetor dalam Perusahaan berubah dari 404.050.000 saham menjadi 2.020.250.000 saham.

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Keterangan/ Description</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding</u>	<u>Nilai nominal per Saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)</u>
8 Februari 2021/ 8 February 2021	Penawaran umum perdana 404.050.000 saham/ Initial public offering of 404,050,000 shares	404.050.000	50
15 November 2023	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp50 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham/ Stock split from Rp50 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share	2.020.250.000	10

d. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Juli 2026.

e. Struktur entitas anak

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya secara kolektif disebut sebagai "Grup".

1. GENERAL (continued)

c. The Company's public offering and corporate action (continued)

Stock split

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 25 October 2023, as stipulated in Notary Deed No. 118 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0133426 dated on 26 October 2023, the shareholders of the Company have approved the stock split of the nominal value of the Company's shares from Rp50 per share to Rp10 per share ("Stock Split"). With the implementation of the stock split, the number of shares in the Company's authorised capital has changed from 1,200,000,000 shares to 6,000,000,000 shares, and the number of shares issued and paid up in the Company has changed from 404,050,000 shares to 2,020,250,000 shares.

A summary of the Company's corporate actions affecting the issued securities from the date of its initial public offering up to 30 June 2026 is as follows:

d. The issuance of the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorised for issuance by the Company's Board of Directors on 29 July 2026.

e. Structure of the subsidiaries

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/4 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Struktur entitas anak (lanjutan)

e. Structure of the subsidiaries (continued)

Kepemilikan saham pada entitas anak

Shares ownership in subsidiaries

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, struktur entitas anak adalah sebagai berikut:

As at 30 June 2026 and 31 December 2025,
the structure of the subsidiaries are as follows:

Entitas anak dan kegiatan usaha/ <i>Subsidiaries and business activities</i>	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ <i>Domicile and year of commercial operations started</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i> (dalam jutaan rupiah/ <i>in millions of Rupiah</i>)	
		30 Juni/ <i>June 2026</i>	31 Desember/ <i>December 2025</i>	30 Juni/ <i>June 2026</i>	31 Desember/ <i>December 2025</i>
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</u>					
PT Digital Gayana Ekaprana Aktivitas <i>hosting</i> (penyimpanan data di <i>server</i>) dan yang berhubungan dengan hal tersebut, jasa aktivitas teknologi informasi dan jasa konsultasi komputer lainnya/ <i>Hosting activities (data storage on the server) and related to it, information technology and other computer consultation service</i>	Jakarta, 2025	99.99%	99.99%	1,172,148	10,000
PT Digital Gayana Ekagrata Aktivitas <i>hosting</i> (penyimpanan data di <i>server</i>) dan yang berhubungan dengan hal tersebut, jasa aktivitas teknologi informasi dan jasa konsultasi komputer lainnya/ <i>Hosting activities (data storage on the server) and related to it, information technology and other computer consultation service</i>	Jakarta, 2025	99.99%	99.99%	5,400,112	1,001,824
PT Ekagrata Data Gemilang ("EDG") Aktivitas <i>hosting</i> (penyimpanan data di <i>server</i>) dan yang berhubungan dengan hal tersebut/ <i>Hosting activities (data storage on the server) and related to it</i>	Jakarta, 2018	99.83%	99.83%	4,270,661	4,044,849
PT Net Soft ("NS") Perdagangan, informasi dan komunikasi serta jasa/ <i>Trading, information and communication and service</i>	Tangerang Selatan, 2002	99.52%	99.52%	15,316	10,509
PT Wiratapura Indo Parahyangan ("WIP") Jasa aktivitas teknologi informasi dan jasa konsultasi komputer lainnya/ <i>Information technology and other computer consultation service</i>	Bandung, 2017	60.00%	60.00%	8,926	8,506
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:</u>					
<u>Melalui NS/Through NS:</u>					
Fast Speed Network Pte. Ltd. ("FSN") Penyedia jasa telekomunikasi lainnya dan komunikasi <i>bandwidth</i> / <i>Other telecommunication provider and communication bandwidth</i>	Singapura, 2015	100.00%	100.00%	16,282	7,370

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/5 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

f. Manajemen kunci dan informasi lainnya

f. Key management and other information

Susunan Direktur dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors and Commissioners as at 30 June 2026 is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Jonathan Paul Walbridge
Sabam Hutajulu
Andrew Joseph Rigoli

Board of Commissioners

*President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner*

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Donaully Elena Situmorang
Horatio Vai Kei Chan
Agus Ariyanto
Yudie Haryanto

Board of Directors

*President Director
Director
Director
Director*

Susunan Direktur dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors and Commissioners as at 31 December 2025 is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Jonathan Paul Walbridge

Rinaldi Firmansyah
Jonathan Jiang Chou
John Randall Freeman
Stephen Duffus Weiss
Sabam Hutajulu

Board of Commissioners

*President Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner*

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Andrew Joseph Rigoli
Donaully Elena Situmorang
Horatio Vai Kei Chan
Agus Ariyanto
Yudie Haryanto

Board of Directors

*President Director
Director
Director
Director
Director*

Jumlah remunerasi yang dibayar merupakan imbalan kerja jangka pendek bagi manajemen kunci Grup, yang terdiri dari Komisaris dan Direksi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, masing-masing Rp20.872 dan Rp12.552.

Total remuneration paid comprising short-term employee benefits to the Group's key management, which consists of Commissioners and Directors for the periods ended 30 June 2026 and 2025, amounted to Rp20,872 and Rp12,552, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki masing-masing 347 dan 327 karyawan.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, the Group had a total of 347 and 327 employees, respectively.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/6 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**f. Manajemen kunci dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

<u>Komite Audit</u>	<u>30 Juni/ June 2026</u>
Ketua	Sabam Hutajulu
Anggota	Asep Hikmat
Anggota	Amalia S. Lestari

1. GENERAL (continued)

**f. Key management and other information
(continued)**

The composition of the Company's Audit Committee as at 30 June 2026 and 31 December 2025 is as follows:

<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>Audit Committee</u>
Rinaldi Firmansyah	Chairman
Asep Hikmat	Member
Amalia S. Lestari	Member

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in decision letter No. KEP 347/BL/2012.

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statement of cash flows. The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2025, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/7 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan serta relevan dengan Grup, yang akan berlaku efektif pada tahun 2026:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan serta relevan dengan Grup, yang akan berlaku efektif pada tahun 2027:

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas anak

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of presentation of consolidated financial statements (continued)

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise judgment in the process of applying the Group's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of judgment or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

Presented below are the new and revised standards that have been issued and are relevant to the Group, which will be effective in 2026:

- *Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments"*

Presented below are the new and revised standards that have been issued and are relevant to the Group, which will be effective in 2027:

- *PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

The Group is evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards

c. Principles of consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/8 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group accounts for the acquisition of a subsidiary by applying the acquisition method. The cost of acquisition includes the fair value of any contingent consideration as at the acquisition date. Acquisition related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak pada yang tidak diatribusikan pada Grup.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the Group.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antar Grup telah dieliminasi.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between the Group are eliminated.

Perubahan kepemilikan

Changes in ownership interest

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in equity attributable to owners of the Group.

d. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

d. Foreign currency transactions and translation

Mata uang fungsional dan penyajian

Functional and presentation currency

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan beberapa entitas anak.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's and certain subsidiaries' functional currency.

Mata uang pelaporan dan fungsional Fast Speed Network Pte. Ltd. adalah Dolar Singapura.

The presentation and functional currency of Fast Speed Network Pte. Ltd. is Singapore Dollar.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/9 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**d. Transaksi dan penjabaran laporan
keuangan dalam mata uang asing**

**d. Foreign currency transactions and
translation**

Transaksi dan saldo

Transaction and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian ketika dilakukan pengukuran kembali. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir periode, diakui dalam laporan laba rugi.

Transactions in foreign currency are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing as at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at the end of period's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows (full Rupiah):

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	17,856	16,782	United States Dollar ("USD") 1
1 Dolar Singapura ("SGD")	13,806	13,069	Singapore Dollar ("SGD") 1

Entitas asing

Foreign entities

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata sepanjang periode berjalan, sedangkan laporan posisi keuangan dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil keuntungan atau kerugian dari penjabaran laporan keuangan entitas asing dilaporkan dalam penghasilan komprehensif lainnya, jika material.

The statement of profit or loss and other comprehensive income and the statement of cash flows of foreign entities are translated into Rupiah at average exchange rates for the period, while the statement of financial position is translated at the exchange rates prevailing as at the date of the statement of financial position. The resulting gains or losses arising from the translation of foreign entities' financial statements are reported in other comprehensive income, if material.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/10 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori, sebagai berikut:

1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar dan tidak lancar lain-lain. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, ditambah dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, liabilitas sewa, utang bank, liabilitas jangka pendek dan panjang lainnya. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial instruments are classified into two categories, as follows:

- 1. Financial instruments at amortised cost;*
- 2. Financial instruments at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI").*

Financial assets

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other current and non-current assets. The Group's financial assets are recognised initially at fair value, plus transaction costs incurred. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accruals, lease liabilities, bank loans, other short and long-term liabilities. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/11 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan disalinghapuskan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

f. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

g. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 109, "Instrumen Keuangan", yang mensyaratkan kerugian yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 109 kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

g. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its debt instruments carried at amortised cost.

For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, "Financial Instruments", which requires expected losses to be recognised from initial recognition of the receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK 109 the identified impairment loss was immaterial.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, kas pada bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less that are not used as collateral or are not restricted.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/12 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Piutang usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Provisi piutang tak tertagih diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang tak tertagih dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

j. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216, "Aset Tetap".

i. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the services in the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment of receivables.

Provision for doubtful receivables is measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of trade receivables using a simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the land rights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116. If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216, "Fixed Assets".

**PT INDINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/13 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset tetap (lanjutan)

j. Fixed assets (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets with direct ownership as follows:

<u>Tahun/Years</u>		
Bangunan dan prasarana	4-20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Peralatan dan perabot kantor	2-8	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Peralatan mekanik dan listrik	4-20	<i>Mechanical and electrical equipment</i>
Kendaraan	4-8	<i>Vehicles</i>

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The asset's depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik, dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants, and the installation of machinery are capitalised as "assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/14 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

l. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

m. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

k. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher between its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

l. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

m. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless the maturities are within 12 months after the reporting date.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/15 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman umum dan spesifik yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan dan pembangunan suatu aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan dan mempersiapkan aset tersebut untuk digunakan sesuai tujuannya. Aset kualifikasian yang memenuhi syarat adalah aset yang memerlukan jangka waktu yang cukup lama agar siap digunakan. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada periode terjadinya.

m. Borrowings (continued)

General and specific borrowing costs that are directly attributable to the acquisition and construction of a qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use. Qualifying assets are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use. Other borrowing costs are expensed in the period in which they are incurred.

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak penghasilan tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

n. Taxation

The income tax expenses comprise current income tax, deferred income tax and any adjustment recognised during the year for income tax of prior years. Income tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such cases, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/16 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun diberikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku yang pada dasarnya merupakan program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as pension is provided in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Group is required to provide pension benefits with minimum pension benefit at least equal to the pension benefits as regulated in laws and regulations that basically defined the benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/17 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah pada tanggal pelaporan, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

p. Sewa

Grup merupakan pihak penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits (continued)

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield of government bonds that are denominated in Rupiah at the reporting date, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

p. Lease

The Group as the lessee

As at the inception of a contract, the Group assesses whether a contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group leases certain fixed assets and recognises right-of-use assets and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/18 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Sewa (lanjutan)

p. Lease (continued)

Grup merupakan pihak penyewa

The Group as the lessee

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan suku bunga pinjaman inkremental. Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup menggunakan suku bunga yang harus dibayar penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the incremental borrowing rate. To determine the incremental borrowing rate, the Group used the rate the individual lessee have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right of asset in a similar economic environment with similar terms and conditions.

Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; dan
- sewa yang asetnya bernilai rendah.

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; and*
- *leases with low-value assets.*

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Payments under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

q. Modal saham

q. Share capital

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/19 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer jasa yang memiliki karakteristik berbeda kepada pelanggan;
3. Penentuan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas pengalihan jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak;
4. Alokasi harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas jasa tersebut.

Pendapatan terutama berasal dari pemberian layanan *cloud*, konektivitas, pusat data, layanan terkelola dan lain-lain yang diakui sesuai dengan persyaratan kontrak dengan pelanggan.

Pendapatan layanan *cloud* diakui dalam suatu periode waktu ketika layanan diberikan dan disajikan secara neto jika Grup bertindak sebagai agen, setelah memperhitungkan beban langsung yang terkait, atau disajikan secara bruto apabila Grup bertindak sebagai penyedia layanan.

r. Revenue and expense recognition

The Group applies PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1. Identification of contract(s) with a customer;*
- 2. Identification of the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer services that are distinct;*
- 3. Determination of the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- 4. Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin; and*
- 5. Recognition of revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised services to a customer, which is when the customer obtains control of those services.*

Revenues are mainly from providing cloud services, connectivity, data center, managed service and others which are recognised in accordance with the terms of the contract with the customers.

Cloud service revenue is recognised over time when the services are rendered and presented on a net basis when the Group acts as an agent, after taking into account the underlying direct expenses, and is presented on a gross basis when the Group acts as principal.

**PT INDINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/20 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

r. Revenue and expense recognition
(continued)

Liabilitas kontrak

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan. Liabilitas kontrak disajikan sebagai "Pendapatan tangguhan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Contract liabilities

If a customer pays consideration before the Group transfers services to the customer, a contract liability is recognised when the payment is made. Contract liabilities are presented as "Unearned revenues" in the consolidated statement of financial position.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadi transaksi (basis akrual).

Expense recognition

Expenses are recognised when transactions are incurred (accrual basis).

s. Transaksi pihak-pihak berelasi

s. Transactions with related parties

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

t. Dividen

t. Dividends

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris, serta sudah diumumkan kepada publik.

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' Resolution and the Board of Commissioners, and a public announcement has been made.

u. Laba per saham

u. Earnings per share

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Earnings per share is computed by dividing income for the period available to shareholders of ordinary shares by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the current year.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/21 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

v. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup di bawah arahan Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan. Dewan Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat suku bunga. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

Risiko mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari eksposur berbagai mata uang. Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter dan transaksi pembelian dan penjualan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factor

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks such as foreign exchange risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the management of the Group under the direction of the Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks. The Board of Directors reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decisions with regard to the operations of the Group.

Foreign currency risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities and purchase and sales transactions that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/22 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Selain itu, manajemen mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan cara menjaga kecukupan kas dan setara kas dalam mata uang asing.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terdepresiasi/terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah sebesar Rp194.405 (2025: rendah/tinggi sebesar Rp5.097), sebagai akibat translasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing seperti yang disajikan pada Catatan 26.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lawan tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

Untuk simpanan di bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik karena sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari "A" sampai dengan "AAA" dari lembaga pemeringkat "Pefindo" dan "Fitch".

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangannya karena kekurangan dana.

Grup mengelola profil likuiditas untuk membiayai kegiatan usaha dan belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup dan menjaga ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factor (continued)

Foreign currency risk (continued)

In addition, management manages its foreign exchange risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in foreign currency.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for the year then ended would have been higher/lower by Rp194,405 (2025: lower/higher by Rp5,097), as a result of the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as disclosed in Note 26.

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

For deposits in banks, the Group uses the banks that have good credit quality as most of the banks are rated ranging from "A" to "AAA" based on "Pefindo" and "Fitch" rating institution.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its business activities and capital expenditures and to settle its debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, including bank loans and capital markets.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/23 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year</u>	<u>Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 - 5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years</u>
<u>30 Juni 2026</u>				
Utang bank	8,793,766	398,009	4,224,575	4,171,182
Utang usaha	449,806	449,806	-	-
Utang lain-lain	6,085	6,085	-	-
Liabilitas sewa	5,170	2,652	2,518	-
Akrual	2,399,307	2,399,307	-	-
Liabilitas jangka panjang lainnya	18,955	-	18,955	-
<u>31 Desember 2025</u>				
Utang bank	5,547,189	144,229	1,026,266	4,376,694
Utang usaha	289,505	289,505	-	-
Utang lain-lain	5,875	5,875	-	-
Liabilitas sewa	2,323	1,429	894	-
Akrual	684,322	684,322	-	-
Liabilitas jangka pendek lainnya	4,561	4,561	-	-
Liabilitas jangka panjang lainnya	12,031	-	12,031	-

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman dan deposito berjangka yang dimiliki. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko bunga atas arus kas pada Grup.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak bunga untuk mengelola risiko bunga melalui persiapan proyeksi arus kas secara berkala untuk memonitor pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Tingkat bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factor (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on undiscounted contractual cash flow.

<u>30 June 2026</u>	
Bank loans	
Trade payables	
Other payables	
Lease liabilities	
Accruals	
Other long-term liabilities	
<u>31 December 2025</u>	
Bank loans	
Trade payables	
Other payables	
Lease liabilities	
Accruals	
Other short-term liabilities	
Other long-term liabilities	

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's interest rate risk arises from borrowings and time deposits. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs a regular review of the impact of interest rate to manage the interest rate risk through preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of borrowings principal and interest. Interest rates are monitored to minimise negative impact on the Group.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/24 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Grup juga mengelola risiko suku bunga arus kas dengan melakukan swap dari tingkat suku bunga mengambang menjadi tingkat suku bunga tetap. Swap tingkat suku bunga tersebut memiliki dampak ekonomis dengan mengubah pinjaman dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap.

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan masa mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang. Manajemen risiko permodalan juga harus memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan dibawah ini.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factor (continued)

Interest rate risk (continued)

The Group also manages its cash flow interest rate risk by using floating-to-fixed interest rate swaps. Such interest rate swaps have the economic effect of converting borrowings from floating rates to fixed rates.

b. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders. The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. Capital risk management is also subject to the Company's compliance to the regulatory requirement.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expected future events that may occur. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/25 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Provisi penurunan nilai piutang

Grup menerapkan PSAK 109 dalam menilai provisi penurunan nilai piutang. Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara individual dan kolektif dan terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen menelaah kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan dan membuat asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian dimasa depan.

Imbalan pensiun

Nilai kini liabilitas imbalan pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Provision for impairment loss on receivables

The Group applies PSAK 109 in assessing the provision for impairment loss on receivables. The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

The Group recognises individual and collective impairment provision against the credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach while considering the forward-looking information at the end of each reporting period and making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and increase of risk in expected credit loss in the future.

Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefit liabilities.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/26 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Imbalan pension (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja terkait.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan pascakerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pengakuan pendapatan

Lini pendapatan Grup terdiri dari penjualan dari layanan *cloud*, pusat data, konektivitas, layanan terkelola dan lain-lain. Terdapat berbagai jenis kontrak dengan pelanggan yang memiliki syarat dan ketentuan bervariasi yang berdampak pada pengakuan pendapatan dan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen, khususnya dalam mengidentifikasi pihak-pihak yang secara utama bertanggung jawab atas pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.

Terdapat pertimbangan signifikan dalam menentukan peran Grup sebagai prinsipal atau agen ketika mengakui pendapatan. Grup diharuskan menilai apakah perannya dalam memenuhi berbagai kewajiban pelaksanaannya adalah untuk menyediakan jasa itu sendiri (dalam hal ini dianggap bertindak sebagai prinsipal) atau mengatur pihak ketiga untuk menyediakan jasa (dalam hal ini dianggap bertindak sebagai agen). Jika dianggap bertindak sebagai prinsipal, Grup mengakui pendapatan sebesar jumlah bruto imbalan yang diharapkan menjadi haknya. Jika dianggap bertindak sebagai agen, Grup mengakui pendapatan sebesar jumlah imbalan jasa atau komisi yang diperkirakan menjadi haknya atau jumlah bersih imbalan yang diperolehnya setelah membayar pihak lain.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Pension benefits (continued)

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit liabilities.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are partly based on current market conditions.

Revenue recognition

The Group's revenue streams consist of revenue from cloud service, data center, connectivity, managed services and others. The Group enters into various types of contracts with customers that have different terms and conditions, which impact revenue recognition and whether the Group acts as a principal or an agent, particularly in identifying which parties are primarily responsible for fulfilling the performance obligations under the contracts.

There is significant judgment in determining the Group's role as a principal or agent when recognising revenue. The Group is required to assess whether its role in satisfying various performance obligations is to provide the services itself (in which case it is considered to be acting as principal) or arrange for a third party to provide the services (in which case it is considered to be acting as agent). When it is considered to be acting as principal, the Group recognises revenue at the gross amount of consideration to which it expects to be entitled. Where it is considered to be acting as agent, the Group recognises revenue at the amount of any fee or commission to which it expects to be entitled or the net amount of consideration that it retains after paying the other party.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/27 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat aset tetap

Manajemen menentukan masa manfaat aset tetap dan beban penyusutan terkait berdasarkan faktor-faktor tertentu seperti rencana dan strategi bisnis, tingkat penggunaan yang diharapkan, siklus hidup produk dan pengembangan produk di masa yang akan datang. Penentuan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap membutuhkan pertimbangan. Hasil operasi di masa yang akan datang bisa dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini disebabkan oleh perubahan faktor-faktor terkait.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimated useful lives of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets based on certain factors such as business plans and strategies, the expected level of usage, product life cycle and developments of future products. The determination of the depreciation method and estimated useful lives of fixed assets requires judgment. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in relevant factors.

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Kas			Cash on hand
Rupiah	96	91	Rupiah
Kas di bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	166,481	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	113,901	358,725	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,896	3,622	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,348	7,437	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	2,854	862	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2,211	65	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,222	6	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	696	560	PT Bank MNC Internasional Tbk
JPMorgan Chase Bank, N.A.	128	133	JPMorgan Chase Bank, N.A.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19	1,206	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	9	11	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	9	220	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	9	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2	1	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1	1	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1	1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

**PT INDINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/28 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	143,347	85,732	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	40,135	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	17,052	19,163	PT Bank HSBC Indonesia
OCBC Bank Singapore	7,611	3,714	OCBC Bank Singapore
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,284	1,206	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	176	166	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	109	102	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	88	-	PT Bank DBS Indonesia
JPMorgan Chase Bank, N.A.	30	1,654	JPMorgan Chase Bank, N.A.
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
OCBC Bank Singapore	469	655	OCBC Bank Singapore
	<u>507,088</u>	<u>485,242</u>	
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
JPMorgan Chase Bank, N.A.	400	400	JPMorgan Chase Bank, N.A.
Jumlah	<u>507,584</u>	<u>485,733</u>	Total
Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:			Annual interest rate of time deposits are as follows:
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah	3.75%	3.40%	Rupiah

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan
adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by debtor are as
follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak ketiga	243,974	239,477	Third parties
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang	<u>(7,943)</u>	<u>(7,488)</u>	Less: provision for impairment loss on receivables
Pihak ketiga, bersih	236,031	231,989	Third parties, net
Pihak berelasi, bersih (Catatan 23)	<u>6,417</u>	<u>4,367</u>	Related parties, net (Note 23)
Jumlah piutang usaha, bersih	<u>242,448</u>	<u>236,356</u>	Total trade receivables, net

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/29 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
1 - 30 hari	168,878	154,637
31 - 60 hari	29,990	58,166
61 - 90 hari	14,035	14,674
Lebih dari 90 hari	<u>37,488</u>	<u>16,367</u>
	250,391	243,844
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang	<u>(7,943)</u>	<u>(7,488)</u>
Jumlah piutang usaha, bersih	<u><u>242,448</u></u>	<u><u>236,356</u></u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah	215,131	211,702
Dolar AS	<u>35,260</u>	<u>32,142</u>
	250,391	243,844
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang	<u>(7,943)</u>	<u>(7,488)</u>
Jumlah piutang usaha, bersih	<u><u>242,448</u></u>	<u><u>236,356</u></u>

Perubahan saldo provisi penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo awal	7,488	5,239
Provisi periode berjalan (Catatan 22b)	<u>455</u>	<u>2,249</u>
Saldo akhir	<u><u>7,943</u></u>	<u><u>7,488</u></u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai atas piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
1 - 30 hari	168,878	154,637	1 - 30 days
31 - 60 hari	29,990	58,166	31 - 60 days
61 - 90 hari	14,035	14,674	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>37,488</u>	<u>16,367</u>	Above 90 days
	250,391	243,844	
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang	<u>(7,943)</u>	<u>(7,488)</u>	Less: provision for impairment loss on receivables
Jumlah piutang usaha, bersih	<u><u>242,448</u></u>	<u><u>236,356</u></u>	Total trade receivable, net

The details of trade receivables by currency are as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah	215,131	211,702	Rupiah
Dolar AS	<u>35,260</u>	<u>32,142</u>	US Dollar
	250,391	243,844	
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang	<u>(7,943)</u>	<u>(7,488)</u>	Less: provision for impairment loss on receivables
Jumlah piutang usaha, bersih	<u><u>242,448</u></u>	<u><u>236,356</u></u>	Total trade receivables, net

The movement in the balance of provision for impairment loss on receivables are as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Saldo awal	7,488	5,239	Beginning balance
Provisi periode berjalan (Catatan 22b)	<u>455</u>	<u>2,249</u>	Provision for the period (Note 22b)
Saldo akhir	<u><u>7,943</u></u>	<u><u>7,488</u></u>	Ending balance

Based on the results of review for impairment of trade receivables as at the end of the period, management believes that the provision for impairment loss on receivables is adequate to cover losses from impairment of such receivables.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/30 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN

7. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak pertambahan nilai	-	24	<i>Value added tax</i>
Pajak lain-lain	-	255	<i>Other taxes</i>
	-	279	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak pertambahan nilai	459,642	156,053	<i>Value added tax</i>
Pajak lain-lain	118	279	<i>Other taxes</i>
	459,760	156,332	
Jumlah	459,760	156,611	<i>Total</i>

b. Klaim pengembalian pajak

b. Claim for tax refunds

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
<u>Tahun Pajak 2009</u>			<u>2009 Fiscal Year</u>
Pajak pertambahan nilai	784	784	<i>Value added tax</i>
<u>Tahun Pajak 2024</u>			<u>2024 Fiscal Year</u>
Pajak penghasilan badan	3,634	3,634	<i>Corporate income tax</i>
<u>Tahun Pajak 2025</u>			<u>2025 Fiscal Year</u>
Pajak penghasilan badan	8,579	8,586	<i>Corporate income tax</i>
<u>Tahun Pajak 2026</u>			<u>2026 Fiscal Year</u>
Pajak penghasilan badan	10,613	-	<i>Corporate income tax</i>
	23,610	13,004	
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
<u>Tahun Pajak 2024</u>			<u>2024 Fiscal Year</u>
Pajak penghasilan badan	19,248	19,248	<i>Corporate income tax</i>
<u>Tahun Pajak 2025</u>			<u>2025 Fiscal Year</u>
Pajak penghasilan badan	4,991	4,991	<i>Corporate income tax</i>
<u>Tahun Pajak 2026</u>			<u>2026 Fiscal Year</u>
Pajak penghasilan badan	5,039	-	<i>Corporate income tax</i>
	29,278	24,239	
Jumlah	52,888	37,243	<i>Total</i>

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/31 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income taxes</i>
Pasal 25	276	-	<i>Article 25</i>
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
Pasal 4(2), 21, 23	1,521	275	<i>Article 4(2), 21, 23</i>
Pajak pertambahan nilai	8,493	739	<i>Value added tax</i>
	<u>10,290</u>	<u>1,014</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income taxes</i>
Pasal 25	74	166	<i>Article 25</i>
Pasal 29	-	27	<i>Article 29</i>
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
Pasal 4(2), 21, 23	13,346	4,617	<i>Article 4(2), 21, 23</i>
Pajak pertambahan nilai	-	5	<i>Value added tax</i>
	<u>13,420</u>	<u>4,815</u>	
Jumlah	<u><u>23,710</u></u>	<u><u>5,829</u></u>	<i>Total</i>

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expenses

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2026	2025	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Perusahaan	-	(11,309)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(5,546)	(37)	<i>Subsidiaries</i>
	<u>(5,546)</u>	<u>(11,346)</u>	
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Perusahaan	(54)	(1,261)	<i>The Company</i>
Entitas anak	560	710	<i>Subsidiaries</i>
	<u>506</u>	<u>(551)</u>	
Jumlah	<u><u>(5,040)</u></u>	<u><u>(11,897)</u></u>	<i>Total</i>

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/32 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the periods ended 30 June 2026 and 2025 is as follows:

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2026	2025	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(353)	66,255	Consolidated profit before income tax
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas anak, disesuaikan dengan eliminasi konsolidasian	(5,384)	830	Loss before tax Subsidiaries, adjusted for consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(5,737)	67,085	Profit before income tax - the Company
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Kewajiban imbalan pascakerja	(503)	1,248	Post-employment benefits obligation
Liabilitas jangka panjang lainnya	1,851	(188)	Other long-term liabilities
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(1,653)	(2,344)	Difference between commercial and fiscal fixed assets
Aset hak-guna	(2,883)	947	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	2,941	(153)	Lease liabilities
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Bagian laba bersih dari entitas anak	3,173	(9,553)	Share of net income from subsidiaries
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(5,130)	(5,056)	Salaries, wages and employee welfare
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,147	1,068	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	(594)	(1,651)	Income subject to final tax
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	(7,388)	51,403	Estimated taxable income - the Company
Beban pajak kini:			Current tax expenses:
Perusahaan	-	11,309	The Company
Entitas anak	5,546	37	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	5,546	11,346	Total of current tax expenses
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			Prepayments of income taxes:
Perusahaan	(10,613)	(11,913)	The Company
Entitas anak	(10,585)	(3,572)	Subsidiaries
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	(21,198)	(15,485)	Total prepayments of income taxes
Estimasi (lebih bayar)/utang pajak penghasilan:			Estimated corporate income tax (overpayment)/payable
Perusahaan	(10,613)	(604)	The Company
Entitas anak	(5,039)	(3,535)	Subsidiaries

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/33 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount of consolidated profit before income tax for the periods ended 30 June 2026 and 2025 is as follows:

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2026	2025	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(353)	66,255	Consolidated profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	-	14,576	Income tax expense calculated based on applicable tax rate
Fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan	-	(5,654)	Reduction of corporate income tax facility
Penghasilan kena pajak final	(143)	(415)	Income subject to final tax
Beban yang (dapat) tidak dapat dikurangkan	(207)	2,574	(Deductible) Non-deductable expenses
Penyesuaian lainnya	5,390	816	Other adjustments
Beban pajak penghasilan konsolidasian	5,040	11,897	Consolidated income tax expenses

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk periode 2026 dan 2025 didasarkan atas perhitungan sementara karena belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the period 2026 and 2025 is based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

Atas klaim pengembalian pajak tahun fiskal 2024, Perusahaan masih menunggu Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak, sehubungan dengan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun fiskal 2024.

Regarding the tax refund claim for the 2024 fiscal year, the Company is currently awaiting the Tax Assessment Letter from the Director General of Taxes in relation to the overpayment of corporate income tax for the 2024 fiscal year.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.150/PMK.010/2018 tanggal 27 November 2018 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan (tax holiday), EDG mengajukan fasilitas tax holiday untuk EDGE 1 pada tanggal 18 Desember 2019 dan untuk EDGE 2 pada tanggal 24 Juni 2024.

Based on the Minister of Finance of the Republic of Indonesia regulation No. 150/PMK.010/2018 dated 27 November 2018 concerning the reduction of corporate income tax facility (tax holiday), the Company applied for tax holiday facility for EDGE 1 on 18 December 2019 and EDGE 2 on 24 June 2024.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/34 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expenses (continued)

Pada tanggal 30 Desember 2019, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 860/KM.3/2019 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan kepada EDG dari gedung pusat data EDGE 1. Fasilitas pengurangan pajak penghasilan telah diberlakukan dan ditetapkan oleh Direktorat Jendral Pajak melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 154/KM.3/2024 pada tanggal 18 Juli 2024, tentang Penetapan Saat Dimulainya Berproduksi Secara Komersial pada tanggal 4 Januari 2021 dimana berlaku pengurangan sebesar 50% sampai dengan 5 tahun kedepan dan 25% untuk 2 tahun berikutnya. Atas Surat Ketetapan tersebut, EDG telah melakukan pengajuan restitusi atas pajak penghasilan yang telah dilaporkan untuk tahun pajak 2022 dan 2023.

On 30 December 2019, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.860/KM.3/2019 regarding the granting of corporate income tax reduction facility to EDG from data center building EDGE 1. Income tax reduction facility has been implemented and established by the Directorate General of Taxes through the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. 154/KM.3/2024 dated 18 July 2024, regarding the Determination of the Commencement of Commercial Production on 4 January 2021 and will remain in effect for reduction of 50% for the next five years and 25% for the following 2 years. Based on the Assessment Letter, EDG has proposed restitution related to corporate income tax submitted for 2022 and 2023 fiscal years.

Pada tanggal 7 Oktober 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 10/TH/PMDN/2024 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan kepada EDG dengan rencana penanaman modal senilai Rp2.910.170 dari gedung pusat data EDGE 2. Fasilitas pengurangan pajak penghasilan akan berlaku dan ditetapkan dengan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") tentang Penetapan Saat Dimulainya Berproduksi Secara Komersial. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, permohonan fasilitas tax holiday masih dalam proses reuiv DJP.

On 7 October 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.10/TH/PMDN/2024 regarding the granting of corporate income tax reduction facility to EDG with an investment plan amounting to Rp2,910,170 from data center building EDGE 2. The income tax reduction facility will be effective and stipulated by the Decision of the Director General of Taxes ("DGT") on the Establishment of the Commencement of Commercial Production. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the application for tax holiday facility is still in the process of review by DGT.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/35 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expenses (continued)

Pajak penghasilan Pilar Dua

Pillar Two income taxes

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana perusahaan didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Pelaporan pertama adalah untuk tahun pajak yang berakhir pada 31 Desember 2025, akan jatuh tempo pada 30 Juni 2027. Peraturan ini disusun agar sejalan dengan ketentuan aturan model Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pilar Dua.

The Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated, and came into effect from 1 January 2025. The first filing is for the fiscal year ended 31 December 2025, which will be due by 30 June 2027. The regulation is designed to be aligned with the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two model rules.

Grup tidak termasuk dalam lingkup peraturan Pajak Penghasilan Pilar Dua yang telah disahkan karena tidak memenuhi kriteria cakupan, mengingat pendapatan konsolidasian entitas induk paling akhir berada di bawah ambang batas EUR 750 juta selama empat tahun terakhir. Oleh karena itu, Grup tidak diwajibkan untuk membayar tambahan beban pajak penghasilan yang terkait dengan Pajak Penghasilan Pilar Dua.

The Group is not within the scope of the enacted Pillar Two Income Tax regulations, as it does not meet the scope criteria, given that the consolidated revenue of the ultimate parent entity has been below the EUR 750 million threshold throughout the Pillar Two over the last four years. Accordingly, the Group is not required to pay any additional income tax expense related to Pillar Two Income Tax.

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessments

Perusahaan

The Company

Tahun Pajak 2009

2009 Fiscal Year

Pada tanggal 24 Juni 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari DJP untuk periode Januari sampai dengan Desember 2009 dengan jumlah kurang bayar pajak termasuk denda sebesar Rp392. Perusahaan tidak membayar kekurangan pajak tersebut; melainkan, menyampaikan surat keberatan ke DJP pada tanggal 24 Agustus 2011.

On 24 June 2011, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") related to Value Added Tax ("VAT") from DGT for the period of January to December 2009 for tax underpayment, including penalties amounting to Rp392. The Company did not pay the said underpayment; instead, it submitted an objection letter to the DGT on 24 August 2011.

Pada tanggal 4 September 2012, Perusahaan menerima keputusan dari surat keberatan tersebut dimana jumlah kurang bayar pajak dan denda sebesar Rp392.

On 4 September 2012, the Company received a decision on the objection letters whereby the underpayment including penalties was Rp392.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/36 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

e. Tax assessments (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Tahun Pajak 2009 (lanjutan)

2009 Fiscal Year (continued)

Pada tanggal 31 Oktober 2012, Perusahaan mengajukan permohonan banding atas keputusan dari surat keberatan kepada Pengadilan Pajak. Pada tanggal 9 September 2014, Pengadilan Pajak menolak permohonan banding tersebut. Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan membayar kurang bayar atas PPN untuk tahun pajak 2009 tersebut termasuk denda dengan jumlah keseluruhan Rp784 dan mencatatnya sebagai bagian dari "Klaim pengembalian pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7b).

On 31 October 2012, the Company filed an appeal against the decision on the objection letters to the Tax Court. On 9 September 2014, the Tax Court rejected the Company's appeal. In October 2014, the Company paid the tax underpayment for 2009 fiscal year of VAT including the penalty with a total amount of Rp784 and was recorded it as part of "Claim for Tax Refunds" in the consolidated statement of financial position (Note 7b).

Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung.

On 15 December 2014, the Company filed a judicial review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. As at the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court.

f. Aset pajak tangguhan

f. Deferred tax assets

Aset pajak tangguhan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets for the periods ended 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	1 Januari 2026/ January 2026	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba atau rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ (charged) to other comprehensive income	30 Juni/ June 2026	
Perusahaan					The Company
Kewajiban imbalan					Post-employment
pascakerja karyawan	3,785	(111)	-	3,674	benefits obligation
Liabilitas jangka panjang lainnya	2,368	407	-	2,775	Other long-term liabilities
Aset tetap	(4,020)	(363)	-	(4,383)	Fixed assets
Aset hak-guna	(485)	(634)	-	(1,119)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	290	647	-	937	Lease liabilities
Sub-total	1,938	(54)	-	1,884	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	194	(43)	-	151	Fiscal loss
Penyesuaian nilai wajar dari					Fair value adjustment on
lindung nilai arus kas	-	-	3,158	3,158	cash flow hedge
Kewajiban Imbalan					Post-employment
pascakerja karyawan	1,021	290	-	1,311	benefits obligation
Liabilitas jangka panjang lainnya	1,284	111	-	1,395	Other long-term liabilities
Aset tetap	2,508	207	-	2,715	Fixed assets
Aset hak-guna	(167)	59	-	(108)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	189	(64)	-	125	Lease liabilities
Sub-total	5,029	560	3,158	8,747	Sub-total
Jumlah	6,967	506	3,158	10,631	Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/37 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

f. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

f. Deferred tax assets (continued)

	1 Januari 2025/ January 2025	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba atau rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 2025	
Perusahaan					The Company
Kewajiban imbalan					Post-employment
pascakerja karyawan	3,081	535	169	3,785	benefits obligation
Liabilitas jangka panjang lainnya	1,885	483	-	2,368	Other long-term liabilities
Aset tetap	(2,620)	(1,400)	-	(4,020)	Fixed assets
Provisi penurunan					Provision for impairment
nilai piutang	1,152	(1,152)	-	-	loss on receivables
Aset hak-guna	(423)	(62)	-	(485)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	366	(76)	-	290	Lease liabilities
Sub-total	3,441	(1,672)	169	1,938	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	-	194	-	194	Fiscal loss
Kewajiban Imbalan					Post-employment
pascakerja karyawan	636	496	(111)	1,021	benefits obligation
Liabilitas jangka panjang lainnya	959	325	-	1,284	Other long-term liabilities
Aset tetap	2,299	209	-	2,508	Fixed assets
Aset hak-guna	(284)	117	-	(167)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	310	(121)	-	189	Lease liabilities
Sub-total	3,920	1,220	(111)	5,029	Sub-total
Jumlah	7,361	(452)	58	6,967	Total

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	30 Juni/ June 2026				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Cost
Kepemilikan langsung:					Direct owned:
Tanah	338,810	1,005,997	-	-	1,344,807
Bangunan dan prasarana	906,605	8,561	-	-	915,166
Peralatan dan perabot					Furniture, fixtures and
kantor	63,852	385	(15)	-	64,222
Peralatan mekanik dan					office equipment
listrik	2,390,826	35,456	(490)	5,072	2,430,864
Kendaraan	3,099	235	(350)	-	2,984
					Mechanical and
Aset dalam penyelesaian	1,096,319	3,710,890	-	(5,072)	4,802,137
					electrical equipment
	4,799,511	4,761,524	(855)	-	9,560,180
					Vehicles
					Construction in
					progress
Aset hak-guna:					Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	16,972	4,029	-	-	21,001
					Land and buildings
Jumlah	4,816,483	4,765,553	(855)	-	9,581,181
					Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:					Direct owned:
Bangunan dan prasarana	81,904	23,102	-	-	105,006
					Buildings and
Peralatan dan perabot					infrastructure
kantor	54,007	2,495	(15)	-	56,487
					Furniture, fixtures and
Peralatan mekanik dan					office equipment
listrik	464,553	88,405	(489)	-	552,469
					Mechanical and
Kendaraan	1,560	153	(350)	-	1,363
					electrical equipment
	602,024	114,155	(854)	-	715,325
					Vehicles
Aset hak-guna:					Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	14,006	1,412	-	-	15,418
					Land and buildings
Jumlah	616,030	115,567	(854)	-	730,743
					Total
Nilai tercatat	4,200,453				8,850,438
					Carrying value

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/38 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/ December 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	Cost
Biaya perolehan						
Kepemilikan langsung:						Direct owned:
Tanah	338,810	-	-	-	338,810	Land
Bangunan dan prasarana	631,253	1,346	-	274,006	906,605	Buildings and infrastructure
Peralatan dan perabot kantor	58,285	4,968	(62)	661	63,852	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan mekanik dan listrik	1,666,449	64,423	(644)	660,598	2,390,826	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan	2,441	658	-	-	3,099	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	517,453	1,514,131	-	(935,265)	1,096,319	Construction in progress
	3,214,691	1,585,526	(706)	-	4,799,511	
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	14,663	2,309	-	-	16,972	Land and buildings
Jumlah	3,229,354	1,587,835	(706)	-	4,816,483	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Direct owned:
Bangunan dan prasarana	42,388	39,516	-	-	81,904	Buildings and infrastructure
Peralatan dan perabot kantor	48,813	5,256	(62)	-	54,007	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan mekanik dan listrik	318,520	146,676	(643)	-	464,553	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan	1,278	282	-	-	1,560	Vehicles
	410,999	191,730	(705)	-	602,024	
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	11,444	2,562	-	-	14,006	Land and buildings
Jumlah	422,443	194,292	(705)	-	616,030	Total
Nilai tercatat	2,806,911				4,200,453	Carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2026	2025	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	114,466	83,547	Cost of revenues (Note 21) General and administrative expenses (Note 22b)
Beban umum dan Administrasi (Catatan 22b)	1,101	912	
Jumlah	115,567	84,459	Total

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2026	2025	
Hasil penjualan aset tetap	142	6	Proceeds from sales of fixed assets Carrying value of fixed assets sold
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	(1)	-	
Jumlah	141	6	Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/39 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2025, reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian menjadi bangunan dan prasarana serta peralatan mekanik dan listrik, sebagian besar merupakan pengembangan gedung pusat data EDGE 2 fase 2 yang telah selesai dan beroperasi di tahun 2025.

Pada tanggal 30 June 2026, aset dalam pembangunan merupakan pengembangan gedung pusat data EDGE 2 fase 3, milik Grup berupa peralatan mekanik dan listrik dengan tingkat penyelesaian 99% dari jumlah estimasi biaya penyelesaian dan diperkirakan selesai pada tahun berjalan. Selain itu, aset dalam penyelesaian juga termasuk gedung pusat data DGE 1 dan DGE 2 yang mencakup biaya pekerjaan awal pengelolaan tanah, biaya sambungan listrik, peralatan mekanik dan listrik dan biaya-biaya lainnya. Tingkat penyelesaian atas proyek tersebut masing-masing 27% dan 7% dari jumlah estimasi biaya penyelesaian dan diperkirakan selesai pada triwulan 4 tahun 2026

Tanah dan bangunan milik EDG yang merupakan lokasi pusat data EDGE 1 & 2 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit (Catatan 13).

Perusahaan dan entitas anak memiliki hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada tahun 2039-2049. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp13.436.395 dan Rp2.728.038. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2026, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp224.562 (31 Desember 2025: 210.169).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam nilai tercatat aset tetap.

8. FIXED ASSETS (continued)

In 2025, reclassification from construction in progress to building and infrastructure and mechanical and electrical equipment, was mainly development of EDGE 2 phase 2 data center building that has been completed and operated in 2025.

As at 30 June 2026, construction in progress represents the Company's development of EDGE 2 phase 3 data center business in the form of electrical and mechanical equipment within current year. completion rate of 99% from the expected completion costs and expected to be completed in current year. In addition, construction in progress also includes the DGE 1 and DGE 2 data center project, comprising initial land development works,, electricity connection costs, and other related costs. These projects were 27% and 7% complete, respectively, based on the estimated total cost to complete, and are expected to be completed in the fourth quarter of 2026.

EDG's land and building where the data center EDGE 1 & 2 located, were pledged to secure credit facilities (Note 13).

The Company and a subsidiary have land rights in the form of Rights to Build ("HGB") which will expire in 2039-2049. Management believes that the land rights can be extended upon expiration.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for Rp13,436,395 and Rp2,728,038, respectively. The Group's management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 30 June 2026, total acquisition costs of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and were still in use amounted to Rp224,562 (31 December 2025: Rp210,169).

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances which may indicate impairment in the carrying value of fixed assets.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/40 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Pihak ketiga		
Rupiah	339,879	195,945
Dolar AS	109,927	93,560
Jumlah	<u>449,806</u>	<u>289,505</u>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran 30 hari.

9. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
			Third parties
			Rupiah
			US Dollar
Jumlah	<u>449,806</u>	<u>289,505</u>	Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally have term of payment of 30 days.

10. LIABILITAS SEWA

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo awal	2,174	3,070
Penambahan	-	1,057
Modifikasi	4,029	1,252
Beban bunga liabilitas sewa	108	181
Pembayaran	<u>(1,488)</u>	<u>(3,386)</u>
Saldo akhir	<u>4,823</u>	<u>2,174</u>

Penyajian pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Bagian lancar	2,417	1,316
Bagian tidak lancar	<u>2,406</u>	<u>858</u>
Jumlah	<u>4,823</u>	<u>2,174</u>

10. LEASE LIABILITIES

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period are as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
			Beginning balance
			Addition
			Modification
			Interest on lease liabilities
			Payments
Saldo akhir	<u>4,823</u>	<u>2,174</u>	Ending balance

The presentation in the consolidated statement of financial position is as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Bagian lancar	2,417	1,316	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>2,406</u>	<u>858</u>	Non-current portion
Jumlah	<u>4,823</u>	<u>2,174</u>	Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/41 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

10. LEASE LIABILITIES (continued)

Pembayaran sewa minimum masa depan berdasarkan perjanjian sewa dengan nilai kini atas pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Dalam satu tahun	2,652	1,429	Within one year
Lebih dari satu tahun	<u>2,518</u>	<u>894</u>	Over one year
Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan	5,170	2,323	Total future minimum lease payments
Jumlah biaya keuangan	<u>(347)</u>	<u>(149)</u>	Amount representing finance charges
Nilai kini atas pembayaran sewa minimum	<u><u>4,823</u></u>	<u><u>2,174</u></u>	Present value of minimum lease payments
Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:			The amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June 2026</u>	<u>2025</u>	
Beban pokok pendapatan:			Cost of revenues:
Beban penyusutan aset hak-guna	1,412	1,214	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban terkait sewa jangka pendek dan yang nilai asetnya rendah	1,398	1,323	Expense relating to lease of short-term leases and low-value assets
Beban bunga liabilitas sewa	<u>108</u>	<u>85</u>	Interest expense on lease liabilities
Jumlah	<u><u>2,918</u></u>	<u><u>2,622</u></u>	Total

11. AKRUAL

11. ACCRUALS

Akun ini merupakan biaya masih harus dibayar untuk:

This account represents accrued expenses for:

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Konstruksi	2,308,746	568,516	Construction
Telekomunikasi	29,008	55,835	Telecommunication
Utilitas	13,483	9,402	Utilities
Tunjangan	12,965	30,170	Salary's allowance
Jasa profesional	4,767	5,050	Professional fees
Lain-lain	<u>30,338</u>	<u>15,349</u>	Others
Jumlah	<u><u>2,399,307</u></u>	<u><u>684,322</u></u>	Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/42 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PENDAPATAN TANGGUHAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan sehubungan dengan jasa yang akan diberikan oleh Grup:

	30 Juni/ June 2026
Pihak ketiga	<u>146,480</u>

Tabel berikut menunjukkan berapa banyak pendapatan yang diakui dalam periode pelaporan saat ini.

	30 Juni/ June 2026
Saldo awal tahun	155,697
Penambahan	64,395
Realisasi	<u>(73,612)</u>
Saldo pada akhir periode	<u>146,480</u>

12. UNEARNED REVENUES

This account represents advance from customers related to the services that will be provided by the Group:

	31 Desember/ December 2025
	<u>155,697</u>

Third parties

This following table shows how much of the revenue recognized in the current reporting period.

	31 Desember/ December 2025
	41,628
	443,596
	<u>(329,527)</u>
	<u>155,697</u>

Balance at beginning of the year

Addition

Realisation

Balance at the end of the period

13. DERIVATIF

Grup memiliki utang dengan suku bunga mengambang. Grup menetapkan kontrak swap suku bunga sebagai lindung nilai arus kas untuk memitigasi volatilitas dari suku bunga.

13. DERIVATIVES

The Group has liabilities with floating interest rate. The Group designates interest rate swaps as cash flow hedges to mitigate the volatility of interest rate.

	30 Juni/June 2026		
	Jumlah notional/ Notional amount¹⁾	Aset derivatif/ Derivative assets²⁾	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities²⁾
Instrumen			
<u>Lindung nilai arus kas:</u>			
<i>Interest rate swaps</i>	USD 75,000,000	-	14,353

Instrument
Cash flow hedge:
Interest rate swaps

¹⁾ Dalam satuan penuh

²⁾ Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 – ("transaksi pasar yang dapat diobservasi")

¹⁾ In full amount

²⁾ Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 - ("observable current market transactions")

Pada tanggal 30 Juni 2026, tingkat suku bunga sehubungan dengan interest rate swaps untuk mata uang asing berkisar antara 3,9970% dan 4,0060%.

As at 30 June 2026, the interest rates relating to interest rate swaps for foreign currencies ranged from 3.9970% to 4.0060%.

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Other information relating to derivative assets and liabilities as of 30 June 2026, are as follows:

Pihak dalam kontrak/ Counterparties
DBS Indonesia
Credit Agricole Corporate and Investment Bank
Mizuho Bank, Ltd.
BNP Indonesia
OCBC NISP

Jadwal penyelesaian/ Settlement schedule
17 Maret/March 2031
17 Maret/March 2031
17 Maret/March 2031
17 Maret/March 2031
17 Maret/March 2031

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/43 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK

14. BANK LOANS

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	4,171,683	2,456,773	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Para Pemberi Pinjaman	2,079,682	-	Multiple Lenders
	6,251,365	2,456,773	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(162,661)	(13,151)	Unamortised transaction cost
	6,088,704	2,443,622	
Dikurangi bagian jangka pendek	(47,999)	(40,549)	Less current maturities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	6,040,705	2,403,073	Long-term bank loan - net of current maturities

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, biaya pinjaman yang dicatat sebagai bagian dari aset tetap masing-masing sebesar Rp24.701 dan nil.

For the period ended 30 June 2026 and 31 December 2025, borrowing cost from bank loans recorded as part of fixed assets was amounting to Rp24,701 and nil, respectively.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, biaya pinjaman yang dicatat masing-masing sebesar Rp101.190 dan Rp49.821.

For the period ended 30 June 2026 and 2025, borrowing cost from bank loans amounted to Rp101,190 and Rp49,821, respectively.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya.

The carrying amount of long-term bank loans approximate their fair value.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 28 Maret 2022, EDG mengikatkan diri dalam perjanjian kredit dengan BCA. Perjanjian Kredit tersebut terdiri dari fasilitas berikut:

On 28 March 2022, EDG entered into a credit facility agreement with BCA. The credit facility agreement consists of the below facility:

Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk membiayai kembali pembangunan serta perluasan gedung pusat data EDGE 1 dan membiayai pembangunan serta perluasan gedung pusat data EDGE 2. Fasilitas kredit ini terdiri dari 15 fasilitas kredit investasi ("KI"), dengan nilai maksimum fasilitas sebesar Rp2.713.385.

These investment credit facilities were used for refinancing the construction and expansion of the data center EDGE 1 and for financing the construction and expansion of the data center EDGE 2. These credit facilities consist of 15 investment credit facilities ("KI"), with a total maximum limit facility of Rp2,713,385.

Jangka waktu penarikan untuk fasilitas KI 1 sampai dengan KI 4 berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Jangka waktu penarikan pertama atas Fasilitas KI 5 sampai dengan KI 15 akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2027.

The effective drawdown period for the facilities of KI 1 up to KI 4 ended on 31 December 2024. The effective period for the first drawdown for the facilities of KI 5 up to KI 15 will be ended on 31 December 2027.

Besarnya suku bunga yang berlaku atas penarikan Fasilitas Kredit yang merujuk pada Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") tersebut dapat ditinjau kembali oleh BCA pada setiap berakhirnya periode bunga. Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dikenakan bunga sebesar JIBOR 3 bulan+margin.

The effective interest rate for the credit facilities drawn which refer to Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") will be reviewed by BCA at the end of interest period. These credit facilities bear interest of 3 months JIBOR+margin.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/44 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

Pada tanggal 6 Oktober 2025, Grup melakukan perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian kredit dengan BCA, tujuan untuk melakukan *refinancing* atas Fasilitas Kredit Awal, pembiayaan proyek EDGE2 dan untuk keperluan korporasi umum lainnya. Atas fasilitas kredit tersebut, Perusahaan melakukan penyusunan kembali atas fasilitas kredit awal dan penambahan fasilitas kredit, yang dapat dipergunakan oleh Perusahaan dan entitas anak, EDG.

On 6 October 2025, the Group amended and restated its credit agreement with BCA for the purpose of refinancing the Initial Credit Facility, financing the EDGE2 project and for other general corporate purposes. In relation to this credit facility, the Company restructured the Initial Credit Facility and added additional credit facilities, which can be utilized by the Company and its subsidiary, EDG.

Fasilitas kredit investasi ini terdiri dari 4 fasilitas KI dan 1 fasilitas kredit multi, dengan jumlah maksimum seluruhnya menjadi sebesar Rp5.500.000. Jangka waktu penarikan atas Fasilitas KI 1 telah berakhir, fasilitas KI 2 sampai dengan KI 4 akan berakhir antara tanggal 6 Oktober 2027 sampai dengan 6 Oktober 2030, sementara itu Fasilitas kredit multi akan berakhir pada tanggal 6 Oktober 2029.

These investment credit facilities consist of 4 KI facilities and 1 Multi Credit Facility, with a total maximum limit of Rp5,500,000. The effective drawdown period for the facilities of KI 1 has ended, KI 2 up to KI 4 will end on 6 October 2027 to 6 October 2030, with the Multi Credit Facility will end on 6 October 2029.

Besarnya suku bunga yang berlaku atas penarikan Fasilitas KI 1 dikenakan suku bunga tetap 6,75% berlaku selama 2 tahun, kemudian dikenakan bunga sebesar IndoNIA + margin. Untuk Fasilitas KI 2 sampai dengan KI 4 dikenakan bunga sebesar IndoNIA + margin.

The interest rate applicable to drawdowns under KI 1 Facility is a fixed rate of 6.75% for a period of two years, after which the interest rate will be charged at IndoNIA + margin. For KI 2 to KI 4 Facilities, the interest rate is charged at IndoNIA + margin.

Fasilitas kredit investasi tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan pusat data EDGE 1 dan 2 milik EDG, aset tanah dan bangunan, serta kabel serat optik milik Perusahaan, serta 99.83% saham kepemilikan Perusahaan atas EDG.

The investment credit facilities are secured by land and buildings of the EDGE 1 and EDGE 2 data centers owned by EDG, land and buildings assets, fiber optic cable assets owned by the Company, as well as 99.83% of the Company's share ownership in EDG.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Based on the credit agreement, the Group is also required to meet and maintain financial ratios as follows:

- a. Rasio *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* sekurang-kurangnya 1,15 kali; dan
- b. Rasio *Debt to Equity ratio* maksimal 4,0x.

- a. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* at least 1.15 times; and
- b. *Maximum Debt to Equity ratio* of 4.0x.

Untuk Rasio DSCR, pengujian tersebut akan dimulai dari 31 Desember 2026 dan harus diuji setelahnya setiap 6 (enam) bulan sekali, hingga semua Fasilitas Kredit telah dilunasi sepenuhnya.

The DSCR covenant testing will commence as of 31 December 2026 and shall thereafter be tested semi-annually, untuk all Credit Facilities have been fully repaid.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

The Group has complied with the covenants in the bank loans agreement.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/45 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, Clifford Capital Credit Solutions Pte. Ltd., Crédit Agricole Corporate and Investment Bank, PT Bank DBS Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Mizuho Bank Ltd., PT Bank SMBC Indonesia Tbk dan PT Bank Mayapada Internasional Tbk (“Para Pemberi Pinjaman”)

Pada tanggal 12 Maret 2026, PT Digital Gayana Ekagrata (“DGE”), entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan dengan beberapa lembaga keuangan, yaitu PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, Clifford Capital Credit Solutions Pte. Ltd., Crédit Agricole Corporate and Investment Bank, PT Bank DBS Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Mizuho Bank Ltd., PT Bank SMBC Indonesia Tbk dan PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dengan nilai komitmen fasilitas kredit sebesar USD665.000.000. Fasilitas kredit ini akan digunakan untuk membiayai pengembangan proyek pusat data DGE.

Besarnya suku bunga yang berlaku atas penarikan Fasilitas Kredit merujuk pada *Secured Overnight Financing Rate* (“SOFR”). Fasilitas kredit tersebut dikenakan bunga sebesar SOFR + margin.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, peralatan dan lain-lain atas pusat data milik DGE, beserta 100% saham kepemilikan Grup atas DGE.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi dan mempertahankan rasio keuangan atas rasio cakupan bunga sekurang-kurangnya 1.15 kali. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, Clifford Capital Credit Solutions Pte. Ltd., Crédit Agricole Corporate and Investment Bank, PT Bank DBS Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank SMBC Indonesia Tbk and PT Bank Mayapada Internasional Tbk (“Multiple Lenders”)

On 12 March 2026, PT Digital Gayana Ekagrata (“DGE”), a subsidiary, entered a credit facility agreement with several financial institutions, namely PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, Clifford Capital Credit Solutions Pte. Ltd., Crédit Agricole Corporate and Investment Bank, PT Bank DBS Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank SMBC Indonesia Tbk and PT Bank Mayapada Internasional Tbk, with a total maximum credit facility commitment of USD665,000,000. The facility will be used to finance the construction of DGE’s data center project.

The effective interest rate for the credit facilities drawn refer to Secured Overnight Financing Rate (“SOFR”). The credit facility bear interest of SOFR + margin.

The investment credit facilities are secured by land, buildings, machinery, equipments and others of data center owned by DGE, as well as 100% of the Group’s share ownership in DGE.

Based on the credit agreement, the Group is also required to meet and maintain financial ratios of interest cover ratio at least 1.15 times. The Group has complied with the covenants in the bank loans agreement.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/46 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja karyawan menggunakan perhitungan sendiri mengacu pada UU Cipta Kerja, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

As of 30 June 2026, the Group recorded the liability for post-employment benefits obligation based on an internal calculation prepared with reference to the provisions of the Job Creation Law, whereas as of 31 December 2025, the Group recorded the liability for post-employment benefits obligation based on the calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, an independent actuary, using the *projected-unit-credit* method.

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Perusahaan	16,703	17,206	The Company
Entitas anak	5,959	4,639	Subsidiaries
Jumlah kewajiban imbalan pascakerja karyawan - konsolidasian	<u>22,662</u>	<u>21,845</u>	Total post-employment benefits obligation - consolidated

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of defined benefits obligation is as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Nilai kini imbalan pasti pada awal tahun	21,845	16,895	Present value of the defined benefits as at the beginning of the year
Biaya jasa kini	3,354	4,655	Current service costs
Beban bunga	-	1,197	Interest cost
Pengukuran kembali kerugian dalam penghasilan komprehensif lain	-	262	Remeasurement loss on other comprehensive income
Pembayaran imbalan pascakerja	<u>(2,537)</u>	<u>(1,164)</u>	Post-employment benefit payment
Nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode	<u>22,662</u>	<u>21,845</u>	Present value of the defined benefit obligations as at end of period

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/47 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Mutasi atas penghasilan komprehensif lain masing-masing 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The movement of other comprehensive income as at 30 June 2026 and 31 December 2025 is as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Akumulasi kerugian aktuarial pada awal tahun	(1,186)	(924)	Accumulated actuarial loss as at the beginning of the year
Kerugian pengukuran kembali pada penghasilan komprehensif lain	-	(262)	Remeasurement loss on other comprehensive income
Saldo akhir	(1,186)	(1,186)	Ending balance
Pajak terkait	261	261	Related tax
Kerugian komprehensif lain	(925)	(925)	Other comprehensive loss

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in determining the post-employment benefits obligation are as follows:

Usia pensiun	56 tahun/56 years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	8.00%-13.00%	Rate of salary increase
Tingkat diskonto	6.18%-6.70%	Discount rate
Tabel mortalitas	TMI-IV-2019	Mortality rate
Rata-rata kewajiban imbalan kerja (tahun)	20.26-24.69	Average duration of the long-term employee service entitlements (years)

16. MODAL SAHAM

16. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dan saldo terkait pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares and the related balances as at 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Kepemilikan di atas 5%:</u>				<u>Ownership more than 5%:</u>
Digital EDGE (Hongkong) Limited	1,193,969,000	59.10%	11,940	Digital EDGE (Hongkong) Limited
Digital Edge (HK) SPVI Limited	666,682,500	33.00%	6,667	Digital Edge (HK) SPVI Limited
<u>Pemegang saham lainnya:</u>				<u>Others:</u>
Publik (dibawah 5%)	159,598,500	7.90%	1,596	Public (below 5%)
Jumlah	2,020,250,000	100.00%	20,203	Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/48 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan tersebut telah dipenuhi oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2022. Saldo laba dicadangkan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.040.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan pengeluaran modal sejalan dengan rencana strategis bisnis. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

16. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise the shareholder value.

The Company is required by the Corporate Law effective on 16 August 2007 to allocate and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The capital requirements have been fulfilled by the Group at Annual General Shareholders' Meeting held on 16 June 2022. The balance of appropriated retained earnings as at 30 June 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp4,040.

The Company manages its capital structure and makes adjustment to it, if necessary, in light of changes in economic conditions and capital expenditure requirements in line with the business strategic plan. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended 30 June 2026 and 31 December 2025.

17. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama enam bulan.

17. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of common shares outstanding during the six months period.

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2026	2025	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(5.671)	54,477	Profit for the period attributable to the owners of the parent company
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusian	2,020,250,000	2,020,250,000	Weighted average number of outstanding shares - basic and diluted
(Rugi) laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	(3)	27	(Loss) earnings per share - basic and diluted (full amount)

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/49 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tambahan modal disetor sebesar Rp582.610 berasal dari transaksi-transaksi berikut:

- a) Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp587.634 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi dengan biaya emisi efek dari hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp4.299; dan
- b) Berdasarkan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 12 tertanggal 30 April 2020, Perusahaan menjual kepemilikan saham atas PT Sisnet Mitra Sejahtera ("SMS") sebanyak 2.490.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.490 yang mewakili 99,60% kepemilikan saham kepada PT Arga Ardana Indonesia ("AAI"), pihak berelasi. Kepemilikan saham tersebut dibeli oleh AAI dengan harga perolehan Rp22.908. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0077285.AH.01.11. tahun 2020 tertanggal 4 Mei 2020.

Penjualan kepemilikan saham di SMS oleh Perusahaan memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih yang timbul antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat SMS diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp5.024.

Penawaran umum perdana	
Agio saham	591,933
Biaya emisi saham	<u>(4,299)</u>
Sub-total	587,634
 Selisih nilai transaksi dengan entitas pengendali	 <u>(5,024)</u>
Jumlah	<u><u>582,610</u></u>

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, additional paid-in capital amounting to Rp582,610 came from the transactions listed below:

- a) The excess amount received from the issuance of shares over their par value amounting to Rp587,634 is recorded as "Additional Paid-in Capital", net of share issuance cost from the proceeds of the initial public offering of Rp4,299; and
- b) Based on Notarial Deed of Dharma Akhyuzi, S.H., No. 12 dated 30 April 2020, the Company sold its shares ownership of PT Sisnet Mitra Sejahtera ("SMS") totaling 2,490,000 shares with a nominal value of Rp2,490 representing 99.60% share ownership to PT Arga Ardana Indonesia ("AAI"), a related party. The shares were purchased by AAI with an acquisition price of Rp22,908. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-0077285.AH.01.11. year 2020 dated 4 May 2020.

The sale of share ownership in SMS by the Company meets the business combination category between entities under common control as described in PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Common Control". The difference between consideration received and the carrying value of SMS is recognised as "Difference in value of transaction with An Entity Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position amounting to Rp5,024.

Initial public offering
Share premium
Share issuance cost
 Sub-total
Difference in value of transaction with an entity under common control
Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/50 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Mutasi kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo awal	5,395	5,457
Bagian atas laba (rugi) bersih	<u>278</u>	<u>(62)</u>
Saldo akhir	<u><u>5,673</u></u>	<u><u>5,395</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
PT Wiratapura Indo Parahyangan	3,217	3,073
PT Ekagrata Data Gemilang	2,384	2,273
PT Net Soft	<u>72</u>	<u>49</u>
Jumlah	<u><u>5,673</u></u>	<u><u>5,395</u></u>

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Movements of non-controlling interests are as follows:

*Beginning balance
Equity in net income (loss)

Ending balance*

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, the non-controlling interests in net assets of the subsidiaries is as follows:

*PT Wiratapura Indo Parahyangan
PT Ekagrata Data Gemilang
PT Net Soft

Total*

20. PENDAPATAN BERSIH

a. Berdasarkan jenis pendapatan

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June	
	2026	2025
Pusat data	336,064	226,643
Konektivitas	146,715	130,150
Layanan <i>cloud</i>	145,461	132,831
Layanan terkelola	4,827	6,458
Lain-lain	<u>4,238</u>	<u>2,323</u>
	637,305	498,405
Biaya layanan <i>cloud</i>	<u>(145,461)</u>	<u>(123,342)</u>
Jumlah	<u><u>491,844</u></u>	<u><u>375,063</u></u>

*Data center
Connectivity
Cloud services
Managed services
Others*

Cloud services expense

Total

b. Berdasarkan pelanggan

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June	
	2026	2025
Pihak ketiga	491,832	375,055
Pihak berelasi (Catatan 23)	<u>12</u>	<u>8</u>
Jumlah	<u><u>491,844</u></u>	<u><u>375,063</u></u>

*Third parties
Related parties (Note 23)*

Total

20. NET REVENUES

a. By nature of revenues

b. By customer

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/51 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

20. NET REVENUES (continued)

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of the total net revenues.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUES

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2026	2025	
Penyusutan (Catatan 8)	114,466	83,547	Depreciation (Note 8)
Pusat data	56,648	52,437	Data center
Konektivitas	42,174	37,526	Connectivity
Gaji	22,937	17,613	Salaries
Layanan <i>cloud</i>	6,746	-	Cloud service
Layanan terkelola	2,457	2,021	Managed service
Lain-lain	9,222	8,778	Others
Jumlah	<u>254,650</u>	<u>201,922</u>	Total

Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No purchases from a single supplier exceeded 10% of the total revenues.

Lihat Catatan 23 untuk transaksi dengan pihak berelasi.

See Note 23 for related party transactions.

22. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

22. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

a) Beban penjualan

a) Selling expenses

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2026	2025	
Iklan dan promosi	1,766	858	Advertising and promotion
Jamuan	575	705	Entertainment
Perjalanan	55	167	Travelling
Lain-lain	61	66	Others
Jumlah	<u>2,457</u>	<u>1,796</u>	Total

**PT INDINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/52 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**22. BEBAN PENJUALAN, UMUM
ADMINISTRASI (lanjutan)**

**22. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES (continued)**

b) Beban umum dan administrasi

b) General and administrative expenses

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2026	2025	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	50,135	45,017	Salaries and employees' welfare
Jasa profesional dan perizinan	2,655	2,633	Professional and license fees
Beban kantor	1,867	1,124	Office expenses
Perjalanan	1,939	1,535	Travelling
Pelatihan dan beban karyawan lainnya	1,868	1,097	Training and other employee expenses
Penyusutan dan amortisasi	1,101	912	Depreciation and amortisation
Utilitas	588	581	Utilities
Provisi penurunan nilai piutang (Catatan 6)	455	1,108	Provision for impairment loss on receivables (Note 6)
Lain-lain	3,784	1,490	Others
Jumlah	64,392	55,497	Total

23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Rincian saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of the significant balances with related parties as at 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset (%)/ Percentage to total asset (%)		
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Piutang usaha (Catatan 6)					Trade receivables (Note 6)
Digital Edge (Hong Kong) Ltd	6,417	4,367	0.06%	0.08%	Digital Edge (Hong Kong) Ltd

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi yang dilaksanakan dengan ketentuan dan kondisi yang disepakati dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group engaged in transactions which were conducted under agreed terms and conditions with its related parties. These transactions included the following:

Pendapatan (Catatan 20)

Revenues (Note 20)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah pendapatan (%)/ Percentage to total revenue (%)		
	Periode yang berakhir 30 Juni/ Period ended 30 June	2025	Periode yang berakhir 30 Juni/ Period ended 30 June	2025	
PT Pantja Tirta Drawana	12	8	0.00%	0.00%	PT Pantja Tirta Drawana

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/53 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Digital EDGE (Hong Kong) Ltd	Entitas induk langsung/ Direct parent entity	Penggantian dana/ Cost reimbursement
PT Pantja Tirta Drawana	Manajemen kunci yang sama/ Same key management personnel	Pendapatan usaha/ Revenues

23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

The nature of the relationships with related parties are as follows:

24. KOMITMEN

Komitmen pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Aset tetap	11,725,862	4,408,134	Fixed assets
Aset takberwujud	217	217	Intangible assets
	<u>11,726,079</u>	<u>4,408,351</u>	

24. COMMITMENTS

The capital expenditure commitments contracted for as at the end of the reporting period but not yet recognised as liabilities were as follows:

25. INFORMASI SEGMENT

Grup menentukan segmen operasi menurut jasa yang diberikan. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, sebesar 99,05% (2025: 99,52%) dari pendapatan Grup berasal dari segmen operasi Grup yang beroperasi di Indonesia dan 0,95% (2025: 0,48%) berasal dari segmen operasi Grup yang beroperasi di Singapura.

Segmen operasi

Pada tanggal 30 Juni 2026, aset produktif dan operasional Grup 99,85% berada di Indonesia dan 0,19% berada di Singapura. Pada tanggal 31 Desember 2025, aset produktif dan operasional Grup 99,86% berada di Indonesia dan 0,14% berada di Singapura.

25. SEGMENT INFORMATION

The Group considers the operating segment by service type. For the periods ended as of 30 June 2026 and 31 December 2025, 99.05% (2025: 99.52%) of the Group's net revenue was generated from the Group's operating segments in Indonesia and 0.95% (2025: 0.48%) was generated from operating segments in Singapore.

Operating segments

As at 30 June 2026, of all of the Group's productive and operational assets 99.85% are located in Indonesia and 0.19% are located in Singapore. As at 31 December 2025, of all of the Group's productive and operational assets 99.86% are located in Indonesia and 0.14% are located in Singapore.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/54 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen operasi (lanjutan)

Operating segments (continued)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

Periode yang berakhir pada 30 Juni 2026/ For the period ended 30 June, 2026							
	Konektivitas/ Connectivity	Pusat data/ Data center	Layanan cloud/ Cloud services	Layanan lainnya/ Other services	Eliminasi antar segmen/ Intersegment eliminations	Jumlah/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	146,715	336,064	-	9,065	-	491,844	Revenues from external customers
Pendapatan antar segmen	1,481	110,850	72	1,768	(114,171)	-	Intersegment revenues
Jumlah pendapatan	148,196	446,914	72	10,833	(114,171)	491,844	Total revenues
Beban pokok pendapatan	(56,325)	(276,261)	(6,755)	(6,662)	114,291	(231,712)	Cost of revenues
Beban pokok pendapatan (tidak dapat dialokasikan)	-	-	-	-	-	(22,938)	Cost of revenues (unallocated)
Laba bruto	91,871	170,653	(6,683)	4,171	120	237,194	Gross profit
Beban operasi						(66,849)	Operating expenses
Pendapatan bunga						744	Interest income
Beban bunga						(101,298)	Interest expense
Beban operasi lainnya						(70,144)	Other operating expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan						(353)	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan - bersih						(5,040)	Income tax benefit expense - net
Laba (rugi) periode berjalan						(5,393)	Profit (loss) for the period
Beban penyusutan dan amortisasi	11,287	102,832	9	338	-	114,466	Depreciation and amortisation expense
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1,101	Unallocated depreciation and amortisation expense
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi						115,567	Total depreciation and amortisation expense

30 Juni/ June 2026							
	Konektivitas/ Connectivity	Pusat data/ Data center	Layanan cloud/ Cloud services	Layanan lainnya/ Other services	Eliminasi antar segmen/ Intersegment eliminations	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Aset tetap	136,912	8,708,941	77	1,607	(8,122)	8,839,415	Fixed assets, net
Biaya dibayar dimuka	4,731	87,032	-	4,287	(82,114)	13,936	Prepaid expenses
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	2,134,491	Unallocated assets
Jumlah aset						10,987,842	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Akrual	41,292	2,325,512	1,400	7,553	(50,140)	2,325,617	Accruals
Pendapatan tangguhan	5,095	220,604	-	4,940	(84,159)	146,480	Unearned revenues
Utang Bank	-	4,216,800	-	-	-	4,216,800	Bank Loan
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	2,485,988	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas						9,174,885	Total liabilities
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap							Capital expenditure for purchase of fixed assets
Pengeluaran modal	20,601	4,739,306	-	1,246	-	4,761,153	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	4,400	Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap						4,765,553	Total capital expenditure for purchase fixed assets

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/55 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup: (lanjutan)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments: (continued)

Periode yang berakhir pada 30 Juni 2025/ For the period ended 30 June 2025							
	Konektivitas/ Connectivity	Pusat data/ Data center	Layanan cloud/ Cloud services	Layanan lainnya/ Other services	Eliminasi antar segmen/ Intersegment eliminations	Jumlah/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	130,150	226,643	9,489	8,781	-	375,063	Revenues from external customers
Pendapatan antar segmen	1,271	28,945	66	1,007	(31,289)	-	Intersegment revenues
Jumlah pendapatan	131,421	255,588	9,555	9,788	(31,289)	375,063	Total revenues
Beban pokok pendapatan	(48,227)	(155,496)	(6)	(11,832)	31,252	(184,309)	Cost of revenues
Beban pokok pendapatan (tidak dapat dialokasikan)	-	-	-	-	-	(17,613)	Cost of revenues (unallocated)
Laba bruto	83,194	100,092	9,549	(2,044)	(37)	173,141	Gross profit
Beban operasi	-	-	-	-	-	(57,293)	Operating expenses
Pendapatan bunga	-	-	-	-	-	1,861	Interest income
Beban bunga	-	-	-	-	-	(49,906)	Interest expense
Beban operasi lainnya	-	-	-	-	-	(1,548)	Other operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	66,255	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - bersih	-	-	-	-	-	(11,897)	Income tax benefit expense - net
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	54,358	Profit for the period
Beban penyusutan dan amortisasi	8,481	74,929	6	131	-	83,547	Depreciation and amortisation expense
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	912	Unallocated depreciation and amortisation expense
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi	-	-	-	-	-	84,459	Total depreciation and amortisation expense
31 Desember/ December 2025							
	Konektivitas/ Connectivity	Pusat data/ Data center	Layanan cloud/ Cloud services	Layanan lainnya/ Other services	Eliminasi antar segmen/ Intersegment eliminations	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Aset tetap	127,249	4,068,481	31	604	(8,235)	4,188,130	Fixed assets, net
Biaya dibayar dimuka	4,835	8,525	13	6,323	(880)	18,816	Prepaid expenses
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1,248,061	Unallocated assets
Jumlah aset	-	-	-	-	-	5,455,007	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Akrual	35,701	583,125	24,919	8,351	(123,398)	528,698	Accruals
Pendapatan tangguhan	2,057	243,887	-	5,529	(95,776)	155,697	Unearned revenues
Utang Bank	-	1,779,387	-	-	-	1,779,387	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1,161,679	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	-	-	-	-	-	3,625,461	Total liabilities
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap							Capital expenditure for purchase of fixed assets
Pengeluaran modal	67,818	1,514,024	-	444	-	1,582,286	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	5,549	Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	-	1,587,835	Total capital expenditure for purchase fixed assets

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

**PT INDINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/56 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember 2025, dengan rincian sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency (Nilai penuh/ Full amount)	30 Juni/ June 2026
Aset		
Kas dan setara kas	USD 11,751,310	209,832
	SGD 33,962	469
Piutang usaha pihak ketiga	USD 1,974,687	35,260
Jumlah aset		<u>245,561</u>
Liabilitas		
Utang usaha	USD 6,156,306	109,927
Utang bank	USD 116,469,639	2,079,682
Jumlah liabilitas		<u>2,189,609</u>
Liabilitas keuangan bersih dalam mata uang asing		<u>(1,944,048)</u>

**26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As at 30 June 2026, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency-denominated assets and liabilities are presented using the exchange rates as at 30 June 2026 and 31 December 2025, the detail of which are as follows:

Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivable - third parties
Total assets
Liabilities
Trade payables
Bank loans
Total liabilities
Net financial liabilities in foreign currencies

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency (Nilai penuh/ Full amount)	31 Desember/ December 2025
Aset		
Kas dan setara kas	USD 6,658,138	111,737
	SGD 50,119	655
Piutang usaha pihak ketiga	USD 1,915,291	32,142
Jumlah aset		<u>144,534</u>
Liabilitas		
Utang usaha	USD 5,575,011	93,560
Jumlah liabilitas		<u>93,560</u>
Aset keuangan bersih dalam mata uang asing		<u>50,974</u>

Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivable - third parties
Total assets
Liabilities
Trade payables
Total liabilities
Net financial assets in foreign currencies

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/57 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN INFORMASI KONSOLIDASIAN	ARUS KAS	27. SUPPLEMENTARY CONSOLIDATED CASH FLOW INFORMATION	
	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2026	2025	
Kenaikan akrual terkait dengan penambahan aset tetap	1,740,230	34,091	Increase on accruals related to additional of fixed assets
Penambahan aset tetap melalui pembayaran dimuka	(360,115)	9,851	Acquisition of fixed assets from advance purchase
Kapitalisasi biaya pinjaman terkait aset tetap	24,298	-	Capitalisation of borrowing cost to fixed assets
Kenaikan (penurunan) utang terkait dengan penambahan aset tetap	103,481	2,870	Increase (decrease) on payables related to additional of fixed assets
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	4,029	-	Acquisition of fixed assets from lease liabilities
Jumlah	1,511,923	46,812	Total

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Changes in liabilities arising from financing activities

	<u>1 Januari/ January 2026</u>	<u>Arus kas masuk/ Cash inflow</u>	<u>Arus kas keluar/ Cash outflow</u>	<u>Transaksi non-kas/ Non-cash transaction</u>	<u>30 Juni/ June 2026</u>	
Utang bank	2,443,622	3,723,847	(117,677)	38,912	6,088,704	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	2,174	-	(1,380)	4,029	4,823	<i>Lease liabilities</i>
	<u>1 Januari/ January 2025</u>	<u>Arus kas masuk/ Cash inflow</u>	<u>Arus kas keluar/ Cash outflow</u>	<u>Transaksi non-kas/ Non-cash transaction</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Utang bank	1,120,076	1,297,510	(11,015)	37,051	2,443,622	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	3,070	-	(3,205)	2,309	2,174	<i>Lease liabilities</i>

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/58 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian distribusi

Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan mengadakan “Perjanjian Distribusi” dengan *global cloud provider*. Kedua pihak akan berkolaborasi dimana Perusahaan sebagai distributor non-eksklusif untuk meningkatkan penjualan komputasi *cloud* dan produk teknologi dan jasa dari *global cloud provider* di Indonesia dengan merekrut, mengundang, atau mengajak *resellers* perusahaan dan individu untuk menjual kembali, membeli, atau berlangganan komputasi *cloud* dan produk teknologi dan jasa. Periode perjanjian adalah selama 3 tahun dan otomatis diperbaharui untuk 1 tahun berikutnya kecuali jika diakhiri oleh salah satu pihak secara tertulis setidaknya 30 hari sebelum berakhirnya periode yang relevan.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan, perubahan terakhir diantaranya terkait dengan kewajiban pelaksanaan.

b. Perjanjian kemitraan

Efektif 2 April 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian kemitraan dengan penyedia jasa *cloud* global. Kedua pihak akan berkolaborasi dimana Perusahaan sebagai distributor non-eksklusif dengan menyediakan sumber daya, personel dan keahlian yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kegiatan pemasaran, penjualan kembali, pelayanan dan dukungan produk penyedia jasa *cloud* global tersebut di Indonesia. Periode perjanjian adalah selama 3 tahun.

c. Perjanjian penjualan jasa internet dan komunikasi melalui Very-Small Aperture Terminal (“VSAT”)

Pada tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan bank swasta dalam menyediakan jasa internet, komunikasi dan pemasangan VSAT di wilayah yang ditunjuk oleh bank swasta meliputi area Jabodetabek, Jawa Barat dan Jawa Timur. Perjanjian ini telah diperpanjang, diperbaharui dan diadendum beberapa kali, dan akan berakhir pada tanggal 11 Januari 2028.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Distribution agreement

On 1 December 2021, the Company entered into a “Distribution Agreement” with a global cloud provider. Both parties desired to collaborate to engage the Company as the cloud’s non-exclusive distributor in order to drive the sale of certain cloud computing and technology products and services of global cloud provider in Indonesia by recruiting, inviting, or soliciting resellers, companies and individuals to resell, purchase, or subscribe for such cloud computing and technology products and services. The period agreement is 3 years and shall automatically be renewed for a consecutive period of 1 year unless terminated by either party in writing at least 30 days prior to the expiration of the relevant terms.

The agreement has been amended several times, with the latest amendment, among others, relating to performance obligations.

b. Partner agreement

Effective on 2 April 2025, the Company entered into a partnership agreement with a global cloud provider. Both parties desired to collaborate to engage the Company as the cloud’s non-exclusive distributor by providing resources, personnel and expertise, in order to participate in the marketing, reselling, servicing and support activities of the products from the global cloud provider in Indonesia. The period agreement is 3 years.

c. Internet services and communication services through Very-Small Aperture Terminal (“VSAT”) agreement

On 31 January 2017, The Company entered into an agreement with a private bank to provide internet and communication services and the installation of VSAT in areas designated by the private bank in Jabodetabek, West Java and East Java. This agreement has been extended, renewed and amended several times and will expired on 11 January 2028.

**PT INDINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/59 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. Perjanjian penyelenggaraan jasa internet

Perusahaan mempunyai perjanjian penyelenggaraan jasa internet dengan Perusahaan Telekomunikasi yang berlaku hingga tanggal 29 Januari 2022. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sebelumnya dan telah berakhir pada tanggal 29 Januari 2025, dimana perusahaan telekomunikasi menyediakan jasa internet berbasis serat optik dan berbasis satelit, untuk keperluan penyelenggaraan jasa internet Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan konsolidasian, addendum perjanjian masih dalam proses.

Para pihak sepakat untuk saling menghubungkan dan mengadakan koneksi antara jaringan tetap lokal dan jaringan internet Perusahaan Telekomunikasi dengan perangkat layanan internet Perusahaan dalam perjanjian ini, meliputi: penyediaan nomor telepon untuk akses *dial-up* internet, penyediaan layanan internet dan penyediaan jaringan telekomunikasi dan sarana penunjang.

d. Internet service agreement

The Company has an internet service agreement with a Telecommunication Company, which is valid until 29 January 2022. The agreement has been extended and ended at 29 January 2025, whereby the telecommunication company provides fibre optic-based and satellite-based internet service for the Company's internet service operations. As at the date of these consolidated financial statements, the addendum is still in process.

The parties agree to interconnect and establish a connection between the local fixed network and the internet network of Telecommunication Company with the Company's internet service tool in this agreement, including: provision of a telephone number for dial-up internet access, provision of internet services and the provision of telecommunications network and supporting facilities.

e. Kontrak Pengadaan Pusat Data EDGE 2 ("Supply")

Pada tanggal 30 June 2026, EDGE, DGE 1, dan DGE 2 telah menandatangani beberapa kontrak dengan pemasok untuk pengembangan dan Pembangunan gedung pusat data. Kontrak-kontrak tersebut meliputi jasa konsultasi, jasa kontraktor, pengadaan barang dan instalasi peralatan untuk pusat data. Jumlah nilai kontrak dan pesanan pembelian yang disepakati untuk pengadaan barang adalah sebesar Rp15.541.630. Perjanjian ini berlaku hingga seluruh pekerjaan selesai dan tidak ada lagi pekerjaan yang masih aktif.

e. Procurement Contract for Data Center EDGE 2 ("Supply")

On 30 June 2026, EDGE, DGE 1 and DGE 2 has signed several contracts with suppliers for the development of data center GAIA 1. The contracts include the purchase of consultation services, contractor services, supply, delivery and installation of equipment for the data center construction. The total contract and purchase order value agreed for procurement services amounted to Rp15,541,630. This agreement will remain valid until all works have been completed and there are no more active works.

29. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Indointernet Tbk (induk perusahaan saja) pada tanggal 30 Juni dan periode yang berakhir pada tanggal tersebut, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas.

29. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information represents the financial information of PT Indointernet Tbk (parent company only) as at 30 June 2026 and for the period then ended, which presents the Company's investments in subsidiaries under the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT INDOINTERNET Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran – 6/1 – Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2026**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	157,556	303,314	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:			Trade receivables:
- Pihak ketiga	98,984	120,084	Third parties -
- Pihak berelasi	4,254	1,542	Related parties -
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak ketiga	39	358	Third parties -
- Pihak berelasi	3,703	208,317	Related parties -
Biaya dibayar di muka	34,180	12,884	Prepayments
Aset lancar lain-lain	<u>8,186</u>	<u>3,432</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>306,902</u>	<u>649,931</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Penyertaan saham pada entitas anak	3,578,375	2,127,209	Investment in shares of stock of subsidiaries
Klaim pengembalian pajak	23,610	13,003	Claim for tax refunds
Aset pajak tangguhan	1,884	1,938	Deferred tax assets
Aset tetap	152,807	140,437	Fixed assets
Aset tidak lancar lain-lain	<u>108,188</u>	<u>24,524</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>3,864,864</u>	<u>2,307,111</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>4,171,766</u></u>	<u><u>2,957,042</u></u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT INDOINTERNET Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran – 6/2 – Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2026**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak ketiga	112,183	102,255	Third parties -
- Pihak berelasi	105,346	2,671	Related parties -
Utang lain-lain - pihak ketiga	4,408	4,105	Other payables - third parties
Liabilitas sewa	1,854	722	Lease liabilities
Utang pajak	10,290	1,014	Taxes payable
Akrual	122,596	215,598	Accruals
Utang bank	17,737	5,283	Bank loans
Pendapatan tangguhan	95,049	104,477	Unearned revenues
Liabilitas jangka pendek lainnya	<u>-</u>	<u>2,587</u>	Other short-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>469,464</u>	<u>438,712</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Utang bank	1,854,167	658,952	Bank loans
Kewajiban imbalan pascakerja	16,703	17,206	Post-employment benefits obligation
Liabilitas sewa	2,406	597	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>12,614</u>	<u>8,176</u>	Other long-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1,885,890</u>	<u>684,931</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>2,355,354</u>	<u>1,123,643</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10 (nilai penuh) per saham			Share capital - par value Rp10 (full amount) per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			Authorised capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.020.250.000 saham	20,203	20,203	Issued and fully paid capital - 2,020,250,000 shares
Tambahan modal disetor	578,288	578,288	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	4,040	4,040	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>1,213,881</u>	<u>1,230,868</u>	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	<u>1,816,412</u>	<u>1,833,399</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>4,171,766</u>	<u>2,957,042</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT INDOINTERNET Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran – 6/3 – Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2026	2025	
PENDAPATAN BERSIH	284,639	194,434	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(207,212)</u>	<u>(105,172)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	77,427	89,262	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1,640)	(1000)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(47,513)	(39,523)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya	12	(1,242)	Other operating income (expenses)
Pendapatan bunga	965	10,070	Interest income
Beban pinjaman	(32,418)	-	Borrowing Costs
Beban bunga liabilitas sewa	(79)	(35)	Interest on lease liabilities
Bagian atas laba bersih entitas anak	<u>(2,491)</u>	<u>9,553</u>	Share in net gain of subsidiaries
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(5,737)</u>	<u>67,085</u>	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSES
Kini	-	(11,309)	Current
Tangguhan	<u>(54)</u>	<u>(1,261)</u>	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(54)</u>	<u>(12,570)</u>	INCOME TAX EXPENSES
(RUGI) LABA PERIODE BERJALAN	<u>(5,791)</u>	<u>54,515</u>	(LOSS) PROFIT FOR THE PERIOD
Rugi komprehensif lain:			Other comprehensive loss:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja karyawan, setelah pajak	-	-	Remeasurement of post-employment benefits obligation, net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung arus kas	<u>(11,196)</u>	<u>-</u>	Changes in fair value of cash flow hedge
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u><u>(16,987)</u></u>	<u><u>54,515</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE PERIOD

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT INDOINTERNET Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran – 6/4 – Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNI 2026**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	<u>Saldo laba/Retained Earnings</u>			
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2025	20,203	578,288	4,040	1,108,570	1,711,101	Balance as at 1 January 2025
Pengukuran kembali imbalan pascakerja karyawan, setelah pajak	-	-	-	-	-	Remeasurement of post-employment benefits obligation, net of tax
Laba periode berjalan	-	-	-	54,515	54,515	Profit for the period
Saldo 30 Juni 2025	<u>20,203</u>	<u>578,288</u>	<u>4,040</u>	<u>1,163,085</u>	<u>1,765,616</u>	Balance as at 30 June 2025
Saldo 1 Januari 2026	20,203	578,288	4,040	1,230,868	1,833,399	Balance as at 1 January 2026
Pengukuran kembali imbalan pascakerja karyawan, setelah pajak	-	-	-	-	-	Remeasurement of post-employment benefits obligation, net of tax
Kerugian penyesuaian nilai wajar - lindung nilai arus kas	-	-	-	(11,196)	(11,196)	Loss on fair value adjustment cash flow hedge
(Rugi) laba periode berjalan	-	-	-	(5,791)	(5,791)	(Loss) profit for the period
Saldo 30 Juni 2026	<u>20,203</u>	<u>578,288</u>	<u>4,040</u>	<u>1,213,881</u>	<u>1,816,412</u>	Balance as at 30 June 2026

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT INDOINTERNET Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran – 6/5 – Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
F FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	428,018	348,319	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	1,053	3,423	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas kepada pemasok	(363,492)	(234,062)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(56,626)	(44,689)	Cash paid to employees
Kas yang diperoleh dari kegiatan usaha	8,953	72,991	Cash provided from operations activities
Pembayaran pajak penghasilan	(10,330)	(11,770)	Income tax paid
Pengembalian pajak penghasilan	-	7,125	Claim for tax refund
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	(79)	(35)	Cash paid for interest expense on lease liabilities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(1,456)	68,311	Net cash flows (used in) provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pembayaran pinjaman dari entitas anak	192,000	-	Loan repayment from a subsidiary
Hasil penjualan aset tetap	142	14	Proceeds from sale of fixed assets
Pemberian pinjaman kepada entitas anak	-	(75,000)	Loan to a subsidiary
Penambahan aset tetap	(46,670)	(33,344)	Acquisition of fixed assets
Penambahan modal pada entitas anak	(1,464,853)	-	Additional investment in subsidiaries
Pembelian perangkat lunak	(392)	(24)	Purchase of software
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,319,773)	(108,354)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	1,199,000	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran bunga pinjaman	(19,674)	-	Payment of loan interest
Pembayaran biaya transaksi pinjaman	(4,076)	-	Payment of loan transaction cost
Pembayaran liabilitas sewa	(1,088)	(153)	Payment on lease liabilities
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	1,174,162	(153)	Net cash flows provided from (used in) financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(147,067)	(40,196)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	303,314	191,220	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	1,309	408	EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	157,556	151,432	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD